

Laporan Keuangan Konsolidasian
PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2008 dan 2007
(Tidak Diaudit)

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 September 2008 dan 2007
(Tidak Diaudit)**

Daftar Isi

	Halaman
Neraca Konsolidasian	1-3
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6-7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-59

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2008	2007
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2c, 2p, 3, 28	2.025.317	1.145.788
Investasi Jangka Pendek	2d, 2p, 4, 28, 31		
Pihak Hubungan Istimewa	29	306.649	281.181
Pihak Ketiga		657.019	281.555
Piutang	2e, 2p, 28		
Usaha - Bersih	5		
Pihak Hubungan Istimewa	29	16.554	33.892
Pihak Ketiga		222.520	185.185
Lain-lain	29	176.667	315.934
Persediaan - Bersih	2f, 6	1.238.310	1.182.903
Pajak dan Biaya Dibayar di Muka	2g, 2s, 15a, 29	192.692	175.046
Aktiva Lancar Lainnya	2p, 28	46.560	52.337
Jumlah Aktiva Lancar		4.882.288	3.653.821
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Piutang Hubungan Istimewa	29	23.634	30.669
Aktiva Pajak Tangguhan - Bersih	2s, 15b	11.973	13.193
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	2d, 7, 29	205.495	189.904
Investasi Jangka Panjang Lainnya	2d, 2p, 8, 28, 29, 31	231.610	85.536
Aktiva Tetap			
<i>(setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 1.863.384 dan Rp 1.689.901 per 30 September 2008 dan 2007 dan penyisihan kerugian nilai aktiva tetap masing-masing sebesar Rp 24.897 per 30 September 2008 dan 2007)</i>	2h, 2j, 9, 31	1.922.141	2.072.297
Uang Muka Pembelian Aktiva Tetap	10, 29, 31	270.577	463.682
Uang Muka Sewa	11, 29, 31	1.889.279	1.034.545
Sewa Jangka Panjang - Bersih	2k, 29	608.134	372.259
Aktiva Tak Berwujud - Bersih	2l	211.806	216.507
Aktiva Tidak Lancar Lainnya - Bersih	2h, 2j, 28, 29, 31	259.919	272.574
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		5.634.568	4.751.166
JUMLAH AKTIVA		10.516.856	8.404.987

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	<u>Catatan</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN HAK MINORITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Pinjaman Jangka Pendek	2p, 12, 28	369.385	297.283
Surat Promes	2p, 28	2.813	-
Hutang Usaha	2p, 28, 29		
Usaha	13	1.672.591	1.188.355
Lain-lain	14, 31	412.916	117.807
Hutang Pajak	2s, 15c	115.641	60.643
Beban Masih Harus Dibayar	2m, 2p, 16, 28	542.969	360.887
Hutang Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			
Pinjaman	2p, 19, 28	40.001	104.186
Obligasi - Bersih	1b, 2m, 2n, 17	440.802	-
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Penjualan dan Penyewaan Aktiva yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	1c, 2i, 8, 31	37.651	-
Kewajiban Lancar Lainnya	2p, 14, 28, 29	44.407	55.217
Jumlah Kewajiban Lancar		3.679.176	2.184.378
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang Hubungan Istimewa	29	3.590	2.664
Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih	2s, 15b	10.548	12.145
Hutang Notes - Bersih	2m, 2n, 2p, 18, 28	1.267.020	1.321.557
Hutang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			
Surat Promes	2p, 28	-	25.000
Pinjaman	2p, 19, 28, 31	1.417.862	787.913
Obligasi - Bersih	1b, 2m, 17	-	444.266
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Penjualan dan Penyewaan Aktiva - setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	1c, 2i, 8, 31	359.018	-
Kewajiban Kontrak Opsi/Swap - Bersih	2p, 2q, 28	833	19.818
Hutang Jangka Panjang Lainnya - Bersih	2p, 2t, 20, 28	286.968	206.209
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		3.345.839	2.819.572

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	<u>Catatan</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS			
HAK MINORITAS	2b	<u>1.738.292</u>	<u>1.675.840</u>
EKUITAS			
Modal Saham			
Modal Dasar - 1.871.768.000 saham kelas A (nilai nominal Rp 500 per saham) dan 22.452.928.000 saham kelas B (nilai nominal Rp 125 per saham)			
Modal Ditempatkan dan Disetor penuh - 1.871.768.000 saham kelas A dan 4.913.391.000 saham kelas B	1b, 21	1.550.058	1.550.058
Tambahan Modal Disetor - Bersih	1b, 2m, 22	14.397	14.397
Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi	2d, 23	(53.798)	(9.624)
Laba yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual	2d	75.523	79.446
Saldo Laba			
Telah Ditentukan Penggunaannya	32	300	-
Belum Ditentukan Penggunaannya		<u>167.069</u>	<u>90.920</u>
Jumlah Ekuitas		<u>1.753.549</u>	<u>1.725.197</u>
JUMLAH KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS		<u>10.516.856</u>	<u>8.404.987</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	<u>Catatan</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
PENJUALAN BERSIH, PENDAPATAN			
JASA DAN USAHA LAINNYA	2o, 24, 29	9.509.958	7.215.570
BEBAN POKOK PENJUALAN			
DAN JASA	2o, 25, 29	<u>7.023.567</u>	<u>5.352.484</u>
LABA KOTOR		<u>2.486.391</u>	<u>1.863.086</u>
BEBAN USAHA	2o, 26, 29		
Penjualan		771.423	497.035
Umum dan Administrasi		<u>1.317.842</u>	<u>1.121.138</u>
Jumlah Beban Usaha		<u>2.089.265</u>	<u>1.618.173</u>
LABA USAHA		<u>397.126</u>	<u>244.913</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Laba (Rugi) Selisih Kurs termasuk laba (rugi) atas perubahan nilai wajar swap valuta asing/opsi - bersih	2p	(18.100)	2.842
Beban Bunga dan Pendanaan Lainnya - Bersih	27, 29	(177.125)	(232.202)
Keuntungan (Kerugian) atas Kenaikan Nilai Pasar Surat Berharga – Bersih	2d	(13.856)	37.546
Lainnya - Bersih		<u>(34.850)</u>	<u>9.826</u>
Jumlah Beban Lain-Lain - Bersih		<u>(243.931)</u>	<u>(181.988)</u>
LABA SEBELUM BAGIAN LABA BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI		153.195	62.925
BAGIAN LABA BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI – Bersih	2d, 7, 29	<u>4.201</u>	<u>4.651</u>
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		<u>157.396</u>	<u>67.576</u>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2s		
Pajak kini	15a	(40.585)	(18.788)
Pajak tangguhan	15b	<u>1.479</u>	<u>4.984</u>
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		<u>(39.106)</u>	<u>(13.804)</u>
LABA BERSIH SEBELUM HAK MINORITAS		118.290	53.772
HAK MINORITAS	2b	<u>(87.691)</u>	<u>(45.090)</u>
LABA BERSIH		<u>30.599</u>	<u>8.682</u>
LABA PER SAHAM DASAR (dalam rupiah penuh)	2u	<u><u>4,51</u></u>	<u><u>1,32</u></u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor	Transaksi Perubahan Ekuitas Anak perusahaan/ Perusahaan Asosiasi	Laba Yang Belum Direalisasi Dari Efek Tersedia Untuk Dijual	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
						Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo 1 Januari 2007		1.247.601	21.404	(2.176)	8.823	-	89.023	1.364.675
Penambahan Modal Disetor melalui HMETD pada Penawaran Umum Terbatas IV	1b, 21	302.457	-	-	-	-	-	302.457
Biaya Emisi Saham	2m, 22	-	(7.007)	-	-	-	-	(7.007)
Deklarasi Dividen Tunai	32	-	-	-	-	-	(6.785)	(6.785)
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi	2d	-	-	(7.448)	-	-	-	(7.448)
Laba yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	2d	-	-	-	70.623	-	-	70.623
Laba bersih		-	-	-	-	-	8.682	8.682
Saldo 30 September 2007		1.550.058	14.397	(9.624)	79.446	-	90.920	1.725.197
Saldo 1 Januari 2008		1.550.058	14.397	(30.548)	73.070	-	143.555	1.750.532
Pembentukan Dana Cadangan Umum	32	-	-	-	-	300	(300)	-
Deklarasi Dividen Tunai	32	-	-	-	-	-	(6.785)	(6.785)
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi	2d	-	-	(23.250)	-	-	-	(23.250)
Laba yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	2d	-	-	-	2.453	-	-	2.453
Laba bersih		-	-	-	-	-	30.599	30.599
Saldo 30 September 2008		1.550.058	14.397	(53.798)	75.523	300	167.069	1.753.549

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah)

	2008	2007
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	9.493.862	7.273.589
Pengeluaran kas selama periode berjalan untuk:		
Pemasok	(6.629.074)	(5.162.414)
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	(616.996)	(543.597)
Beban usaha (tidak termasuk gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan)	(643.419)	(483.571)
Kas bersih yang diterima dari operasi	1.604.373	1.084.007
Beban bunga dan pendanaan lainnya – bersih	(55.588)	(105.879)
Pajak penghasilan	(25.792)	(33.045)
Beban lainnya - bersih	(299.238)	(160.495)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.223.755	784.588
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil pelepasan aktiva tetap	7.613	13.194
Penerimaan Dividen dari Perusahaan Asosiasi	5.000	-
Penambahan uang muka sewa	(1.191.480)	(885.678)
Penambahan uang muka pembelian aktiva tetap	(254.229)	(35.109)
Penurunan (penambahan) investasi jangka pendek - bersih	(21.263)	124.952
Penambahan aktiva tetap	(119.768)	(121.513)
Penambahan investasi pada Perusahaan Asosiasi	(13.500)	(95.521)
Penambahan bersih aktiva tidak lancar lainnya	(15.889)	(13.696)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.603.516)	(1.013.371)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pengurangan hutang jangka panjang – bersih	(7.258)	(6.148)
Pengurangan pinjaman jangka pendek, surat promes dan pinjaman jangka panjang - bersih	(92.684)	(131.280)
Beban bunga dan pendanaan lainnya	(155.758)	(224.859)
Pembelian kembali notes	(117.746)	-
Pembayaran Dividen Tunai kepada Pemegang Saham Minoritas MPP dan Anak Perusahaannya	(25.899)	(23.422)
Pembayaran Dividen Tunai Perusahaan	(6.759)	(6.785)
Penerimaan dari Penawaran Umum Terbatas Perusahaan - bersih	-	295.749
Penerimaan dari Penawaran Umum Terbatas MPP, anak Perusahaan – bersih	-	485.627
Penambahan (penurunan) hutang hubungan istimewa	(1.837)	2.116
Pembayaran kembali obligasi	-	(450.000)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(407.941)	(59.002)
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(787.702)	(287.785)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	2.813.019	1.433.573
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	2.025.317	1.145.788

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah)

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
INFORMASI TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS		
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas konsolidasian		
Reklasifikasi uang muka pembelian aktiva tetap ke aktiva tetap	287.648	86.887
Reklasifikasi investasi jangka pendek ke aktiva tidak lancar Lainnya	4.642	4.523
Penambahan setoran modal saham MPP dari Perusahaan	-	502.495
Reklasifikasi aktiva tidak lancar lainnya ke aktiva lancar lainnya	-	196.683
Reklasifikasi aktiva tidak lancar lainnya ke aktiva tetap	-	8.264

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multipolar Tbk (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 4 Desember 1975 berdasarkan akta notaris Adlan Yulizar, SH, No. 7, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Misahardi Wilamarta, SH, No. 119 tanggal 25 Maret 1982. Akta pendirian dan perubahannya tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. C2-1093.HT.01.01.Th.82 tanggal 3 September 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 84, Tambahan No. 938 tanggal 20 Oktober 1987. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH No. 40 tanggal 8 Agustus 2008 untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang perseoraan terbatas. Sampai dengan tanggal laporan, perubahan tersebut masih dalam proses persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Perusahaan terutama bergerak dalam bidang jasa sistem terpadu, termasuk impor, perdagangan, distribusi dan jasa perawatan komputer dan produk terkait lainnya, jasa penyewaan peralatan komputer, jasa konsultasi di bidang manajemen dan teknologi informatika serta bertindak sebagai mitra dagang IBM (system integration, system remarketer dan PS 2 advance function).

Perusahaan berkedudukan di Jakarta. Kantor pusat operasional Perusahaan terletak di Menara Matahari, Palem Raya Bulevar No. 7, Lippo Karawaci - Tangerang, Banten.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 4 Desember 1975.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Dengan surat persetujuan dari Menteri Keuangan No. SI-052/SHM/MK.10/1989, Perusahaan menawarkan 3.428.000 saham kepada masyarakat pada tanggal 18 September 1989. Seluruh saham yang dikeluarkan Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Jakarta pada tahun 1989 dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1990. Pada tahun 1996 dan 1997, Perusahaan mencatatkan tambahan saham masing masing sebanyak 102.852.000 (dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham) dan 1.508.496.000 saham baru (dengan nilai nominal Rp 500 per saham) di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dan II dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 15 Pebruari 2000, sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, No. 44 tanggal 15 Pebruari 2000, para pemegang saham menyetujui penerbitan 89.138.400 saham baru di luar Penawaran Umum Terbatas untuk investor strategis. Namun, hanya 89.000.000 saham baru di luar Penawaran Umum Terbatas yang disetujui oleh PT Bursa Efek Jakarta dalam suratnya No. S-2183/BEJ.EEM/07/2000 tanggal 24 Juli 2000 dan oleh PT Bursa Efek Surabaya dalam suratnya No. 005/EMT/LIST/BES/IV/2000 tanggal 18 April 2000.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

Pada tahun 2005, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas III kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 2.339.710.000 saham kelas B (dengan nilai nominal Rp 125 per saham) dengan harga penawaran Rp 125 per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan efektifnya pernyataan berdasarkan Surat Ketua Bapepam No. S-1456/PM/2005 tanggal 7 September 2005, dan menjadi efektif setelah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 10 September 2005. Saham-saham ini seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 24 September 2005.

Pada tahun 2006, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas IV kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 2.573.681.000 saham kelas B (Saham Baru) dengan nilai nominal Rp 125 per saham dengan harga penawaran Rp 125 per saham dan sebanyak-banyaknya 1.429.822.778 Waran Seri I yang diterbitkan menyertai Saham Baru yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Perusahaan dan atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan efektifnya pernyataan berdasarkan Surat Ketua Bapepam No S-2910/BL/2006 tanggal 23 Nopember 2006 dan menjadi efektif setelah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 24 Nopember 2006. Periode perdagangan HMETD mulai tanggal 8 Desember 2006 sampai dengan tanggal 22 Januari 2007 dengan tanggal penjatahan saham pada tanggal 25 Januari 2007.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Surabaya).

c. Struktur Anak perusahaan

- (1) Perusahaan mempunyai anak perusahaan yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

Anak perusahaan	Lokasi	Kegiatan Usaha	Tahun Operasi Komersial	Persentase Pemilikan *	Jumlah Aktiva	
					2008	2007
<u>Pemilikan langsung</u>						
PT Sharestar Indonesia (SI)	Jakarta	Administrasi saham dan jasa lainnya	1990	100,00	15.870	16.145
PT Visionet Internasional (VI)	Jakarta	Perdagangan	2000	100,00	86.651	89.181
PT Multipolar Technology (d/h PT Netstar Indonesia) (MT)	Jakarta	Perdagangan	2002	100,00	348	362
PT Reksa Puspitak Karya (RPK)	Jakarta	Perdagangan	-	100,00	155.868	167.024
PT Tryane Saptajagat (TS)	Jakarta	Perdagangan	-	100,00	51	52
PT Multifiling Mitra Indonesia (MMI)	Cikarang, Bekasi	Manajemen arsip	1993	50,20	55.406	44.491
PT Matahari Putra Prima Tbk (MPP)	Tangerang, Banten	Penjualan eceran	1986	50,10	9.087.485	7.032.992
<u>Pemilikan tidak langsung</u>						
Melalui MPP:						
PT Matahari Super Ekonomi (MSE)	Tangerang, Banten	Penjualan eceran	1994	100,00	17.361	14.095
Matahari International Finance Company B.V. (MIFCO)	Rotterdam, Belanda	Keuangan	1996	100,00	6.212	9.388
PT Nadya Putra Investama (NPI)	Tangerang, Banten	Perdagangan umum	1998	100,00	781.927	46.680
PT Taraprima Reksabuana (TPRB)	Jakarta	Penjualan dan pemasaran air Mineral	1998	100,00	33.813	32.166
PT Matahari Kafe Nusantara (MKN)	Tangerang, Banten	Restoran	2001	100,00	226	337
PT Matahari Mega Swalayan (MMS)	Tangerang, Banten	Perdagangan umum	-	100,00	4.965	4.808
PT Matahari Mega Toserba (MMT)	Tangerang, Banten	Penjualan eceran	-	100,00	2.247	2.215

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

Anak perusahaan	Lokasi	Kegiatan Usaha	Tahun Operasi Komersial	Persentase Pemilikan *	Jumlah Aktiva	
					2008	2007
PT Matahari Boston Drugstore (MBD)	Tangerang, Banten	Perbekalan farmasi dan apotek	-	100,00	2.342	2.212
Prime Connection Limited (PCL)	British Virgin Islands	Investasi	-	100,00	5	5
Brighter Limited (BL)	British Virgin Islands	Investasi	-	100,00	9.766	24.424
Matahari Finance B.V. (MF)	Rotterdam, Belanda	Keuangan	2006	100,00	1.639.485	1.430.806
PT Times Prima Indonesia (TPI)	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum	-	100,00	16.964	-
PT Prima Cipta Lestari (Prima)	Tangerang, Banten	Restoran Pusat hiburan keluarga	-	100,00	6.440	-
PT Matahari Pacific (MP)	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa	-	100,00	-	-
PT Matahari Graha Fantasi (MGF)	Jakarta	Pusat hiburan Keluarga	1995	50,01	153.250	171.663
Bright Regent Corporation (BRC)	Hong Kong	Investasi	-	100,00	9.324	24.361
Merrill Investment Limited (MI)	Labuan, Malaysia	Investasi	-	100,00	4.225	4.117
Matahari Department Store (Shenzhen) Limited (MDS)	China	Penjualan eceran	2005	100,00	8.317	13.272
Matahari Trading (Shenzhen) Limited (MTL)	China	Perdagangan umum	-	100,00	603	588
Grandbright Corporation Limited (GCL)	Hong Kong	Investasi	-	100,00	0,001	0,001
PT Matahari Dana Prima (MDP)	Denpasar, Bali	Pembiayaan Konsumen	-	99,99	1.927	1.927
Tristar Capital Limited (TRISTAR)	Labuan, Malaysia	Investasi	-	100,00	594.911	35.099
PT Prima Gerbang Persada (PGP)	Jakarta	Jasa, perdagangan umum dan agribisnis	-	100,00	168.304	-
Madiun Properties Pte. Ltd (Madiun)	Singapura	Investasi	-	100,00	-	5.017
Java Properties Pte. Ltd (Java)	Singapura	Investasi	-	100,00	-	5.017
Metropolis Properties Pte. Ltd (Metropolis)	Singapura	Investasi	-	100,00	-	5.017
Palladium Properties Pte. Ltd (Palladium)	Singapura	Investasi	-	100,00	-	5.017
Serpong Properties Pte. Ltd (Serpong)	Singapura	Investasi	-	100,00	-	5.017
Detos Properties Pte. Ltd (Detos)	Singapura	Investasi	-	100,00	-	5.017
Matos Properties Pte. Ltd (Matos)	Singapura	Investasi	-	100,00	-	5.017
PT Madiun Ritelindo (MR)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan dan jasa	-	100,00	-	4.986
PT Java Mega Jaya (JMJ)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan dan jasa	-	100,00	-	4.986
PT Dinamika Serpong (DS)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan dan jasa	-	100,00	-	4.986
PT Matos Surya Perkasa (MSP)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan dan jasa	-	100,00	-	4.986
PT Megah Detos Utama (MDU)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan dan jasa	-	100,00	-	4.986
PT Palladium Megah Lestari (PML)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan dan jasa	-	100,00	-	4.986
PT Gema Metropolis Modern (GMM)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan dan jasa	-	100,00	-	4.986

*) termasuk pemilikan tidak langsung

- (2) Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat PT Multipolar System (dahulu PT Netstar Indonesia) yang telah diaktakan dalam akta Notaris Surjadi SH, No. 1 tanggal 3 September 2007 telah disetujui perubahan nama dari PT Multipolar System menjadi PT Multipolar Technology. Perubahan anggaran dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Asasi Manusia Republik Indonesia No.W7-06162 HT.01.04-TH.2007.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

- (3) Pada tanggal 30 September 2008, RPK dan TS bergerak dalam kegiatan investasi, sedangkan MMS, MMT, MBD, PCL, BL, Prima, MP, BRC, MI, MTL, GCL, MDP, Tristar dan PGP belum memulai operasi komersialnya.
- (4) Pada tanggal 26 Januari 2007, MPP, anak perusahaan melalui NPI, melakukan investasi 100% pada Tristar dan Tristar melakukan investasi 100% pada Madiun Properties Pte. Ltd (Madiun), Java Properties Pte. Ltd. (Java), Serpong Properties Pte. Ltd. (Serpong), Matos Properties Pte. Ltd. (Matos), Detos Properties Pte. Ltd. (Detos), Palladium Properties Pte. Ltd. (Palladium) dan Metropolis Properties Pte. Ltd. (Metropolis).
- (5) Pada tanggal 31 Januari 2007, MPP, anak perusahaan, melalui NPI dan MMT melakukan investasi pada PT Madiun Ritelindo (MR), PT Java Mega Jaya (JMJ), PT Dinamika Serpong (DS), PT Matos Surya Perkasa (MSP), PT Megah Detos Utama (MDU), PT Palladium Megah Lestari (PML) dan PT Gema Metropolis Modern (GMM) masing-masing 99% dan 1%.
- (6) Dalam rangka pelaksanaan program restrukturisasi beberapa aktiva MPP, anak perusahaan (Catatan 9), yang telah disetujui oleh pemegang sahamnya dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan tanggal 27 April 2007, pada tanggal 10 Agustus 2007, NPI dan MMT mengalihkan seluruh kepemilikan atas investasinya di MR, JMJ, DS, MSP, MDU, PML dan GMM masing-masing kepada Madiun, Java, Serpong, Matos, Detos, Palladium, dan Metropolis, dimana Madiun memiliki 95% kepemilikan pada MR dan 5% pada JMJ, Java memiliki 95% kepemilikan pada JMJ dan 5% pada DS, Serpong memiliki 95% kepemilikan pada DS dan 5% pada GMM, Matos memiliki 95% kepemilikan pada MSP dan 5% pada MDU, Detos memiliki 95% kepemilikan pada MDU dan 5% pada PML, Palladium memiliki 95% kepemilikan pada PML dan 5% pada MR, dan Metropolis memiliki 95% kepemilikan pada GMM dan 5% pada MSP. Berdasarkan Share Purchase Agreement tanggal 18 Oktober 2007 antara Tristar Capital Ltd. (Tristar) dengan HSBC Institutional Trust Service (Singapore) Limited sebagai trustee dari Lippo-Mapletree Indonesia Retail Trust (disebut HSBC), seluruh kepemilikan Tristar atas investasinya di Madiun, Java, Serpong, Matos, Detos, Palladium, dan Metropolis akan dialihkan kepada HSBC pada saat pencatatan perdana unit LMIR Trust di Bursa Efek Singapura (Catatan 2i, 9 dan 31). Pada tanggal 19 November 2007, transaksi pengalihan kepemilikan Tristar tersebut dilaksanakan pada harga keseluruhan SG\$161,246 (setara dengan Rp1.028.750) dan menghasilkan laba sebesar Rp407.114 (setelah dikurangi biaya transaksi). Laba tersebut dicatat sebagai bagian dari Laba Ditanggunghkan Atas Transaksi Penjualan dan Penyewaan Aktiva (Catatan 2i).
- (7) Pada tanggal 9 Oktober 2007, MPP, anak perusahaan melalui NPI dan MSE melakukan investasi 100% pada PGP yang merupakan developer dari Plaza Central yang berlokasi di Lampung.
- (8) Pada tanggal 1 Februari 2008, MPP, anak perusahaan dan NPI melakukan investasi pada TPI masing-masing sebesar 99% dan 1%.
- (9) Pada tanggal 2 Mei 2008, MPP, anak perusahaan dan NPI melakukan investasi pada Prima masing-masing sebesar 99% dan 1%.
- (10) Pada tanggal 22 Agustus 2008, MPP, anak perusahaan dan NPI mendirikan PT Matahari Pacific (MP) dengan kepemilikan 100%. Jumlah modal dasar saham MP adalah sebesar Rp100.000, terdiri dari 100.000 saham dengan nilai nominal Rp 1 per saham. Ruang lingkup kegiatan usaha MP adalah bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa. Per tanggal 30 September 2008, MP masih dalam proses didaftarkan ke Departement Kehakiman Republik Indonesia.

d. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Per 30 September 2008, susunan anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 19 Maret 2008, sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, No. 39 tanggal 19 Maret 2008 adalah sebagai berikut:

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

Presiden Komisaris : DR. Cheng Cheng Wen
Komisaris Independen : Jonathan Limbong Parapak
Komisaris Independen : Isnandar Rachmat Ali
Komisaris : Lay Krisnan Cahya
Komisaris : Marshall Wallace Cooper
Komisaris : Benyamin Jonathan Mailool

Presiden Direktur : Jeffrey Koes Wonsono
Direktur : Harijono Suwarno
Direktur : Antonius Agus Susanto
Direktur : Reynold Pena Ong

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 23 Mei 2007, sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, No. 63 tanggal 23 Mei 2007, susunan anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2007 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : DR. Cheng Cheng Wen
Komisaris Independen : Jonathan L. Parapak
Komisaris Independen : M. Salim Radjiman
Komisaris Independen : Ketut Budi Wijaya
Komisaris : Marshall W. Cooper
Komisaris : Benyamin Jonathan Mailool

Presiden Direktur : Jeffrey Koes Wonsono
Wakil Presiden Direktur : Eddy H. Handoko
Direktur : Harijono Suwarno
Direktur : Antonius Agus Susanto
Direktur : Lay Krisnan Cahya

Pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai sekitar 21.500 dan 18.300 karyawan tetap.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia antara lain Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), peraturan serta pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) bagi industri perdagangan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep harga perolehan (*historical cost*) kecuali untuk investasi tertentu yang dinyatakan sebesar nilai wajar (*fair value*), nilai aktiva bersih (*net assets value*) atau yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (*equity method*), kontrak swap dan opsi yang dicatat dengan nilai wajar dan persediaan yang dinilai berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*).

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode langsung.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan anak perusahaan sebagaimana yang diuraikan dalam Catatan 1c.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun, transaksi dan laba signifikan antara perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan.

Nilai penyertaan Perusahaan pada anak perusahaan disesuaikan dengan perubahan bersih dalam penyertaan pada ekuitas anak perusahaan dengan mengkredit atau mendebit "selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan".

Akun-akun anak perusahaan di luar negeri dijabarkan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal neraca untuk akun neraca dan kurs rata-rata selama periode yang bersangkutan untuk akun laporan laba rugi. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan anak perusahaan yang merupakan bagian integral dari Perusahaan didebitkan atau dikreditkan sebagai "Laba/Rugi Selisih Kurs" pada laporan keuangan konsolidasian, sedangkan untuk anak perusahaan yang bukan merupakan bagian integral dari Perusahaan didebitkan atau dikreditkan ke akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan".

c. Setara Kas

Setara kas terdiri dari deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

d. Investasi

Investasi terdiri dari:

1. Surat berharga dalam bentuk efek hutang (*debt securities*) dan efek ekuitas (*equity securities*)
Investasi dalam efek dapat diklasifikasikan ke dalam 3 (tiga) kelompok yaitu :
 - Diperdagangkan (*trading*)
Termasuk dalam kelompok ini adalah efek yang dibeli untuk dijual kembali dalam waktu dekat, yang biasanya ditandai dengan frekuensi transaksi pembelian dan penjualan yang tinggi. Efek ini dimiliki dengan tujuan untuk memperoleh laba dari kenaikan harga surat berharga dalam jangka pendek. Efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi atas kenaikan atau penurunan nilai pasar efek tersebut pada tanggal neraca dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.
 - Dimiliki hingga jatuh tempo (*held-to-maturity*)
Investasi dalam efek hutang yang dimiliki hingga jatuh tempo, dicatat sebesar harga perolehan, disesuaikan dengan amortisasi premi atau diskonto hingga jatuh tempo.
 - Tersedia untuk dijual (*available-for-sale*)
Investasi yang tidak memenuhi klasifikasi kelompok diperdagangkan dan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi atas kenaikan atau penurunan nilai pasar investasi tersebut pada tanggal neraca dikreditkan atau dibebankan

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

pada “Laba atau Rugi yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual”, dalam bagian Ekuitas pada neraca konsolidasian.

Harga perolehan surat berharga yang dijual ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata sedangkan nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang telah ditetapkan.

2. Reksa dana dan dana yang dikelola (*managed fund*)
Reksa dana dan *managed fund* dinyatakan sebesar nilai aktiva bersih pada tanggal neraca. Laba atau rugi yang belum direalisasi akibat perubahan nilai aktiva bersih pada tanggal neraca dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.
3. Deposito berjangka
Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan dan/atau yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan tetapi kurang dari satu tahun sejak tanggal penempatan dinyatakan sebesar nilai nominal.
4. Investasi jangka panjang dalam bentuk penyertaan saham
Investasi saham dimana Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Berdasarkan metode ini, investasi dinyatakan sebesar harga perolehan, disesuaikan dengan bagian Perusahaan dan anak perusahaan atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi setelah tanggal perolehan, dividen yang diterima dan amortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama dua puluh (20) tahun atas selisih antara harga perolehan investasi dan bagian atas aktiva bersih perusahaan asosiasi pada tanggal perolehan. Perusahaan menelaah dan mengevaluasi nilai tercatat atas selisih antara harga perolehan investasi dan bagian atas aktiva bersih perusahaan asosiasi secara berkala, dengan mempertimbangkan hasil usaha periode berjalan dan prospek di masa yang akan datang dari perusahaan asosiasi tersebut.

Transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi disajikan sebagai psembilanbah atau pengurang Ekuitas dalam akun “Transaksi Perubahan Ekuitas Anak perusahaan/Perusahaan Asosiasi” pada neraca konsolidasian.

5. Investasi dalam properti
Investasi dalam tanah atau bangunan yang tidak digunakan atau dioperasikan oleh Perusahaan dan anak perusahaan diklasifikasikan sebagai “Investasi dalam Properti”. Investasi ini dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi/disusutkan. Perusahaan menelaah dan mengevaluasi nilai wajar properti secara berkala, dengan mempertimbangkan nilai pasar dan prospek di masa yang akan datang dari aktiva tersebut.

e. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing individu pada akhir periode.

Saldo piutang dihapuskan melalui penyisihan piutang ragu-ragu yang bersangkutan atau langsung dihapuskan dari akun tersebut pada saat manajemen berkeyakinan penuh bahwa aktiva tersebut tidak dapat ditagih.

f. Persediaan

Persediaan teknologi informatika dan lain-lain, kecuali barang dalam perjalanan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving average method*), kecuali harga perolehan untuk persediaan tertentu yang ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Barang dalam perjalanan dinyatakan sebesar harga perolehan.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

Persediaan eceran dan distribusi dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan, yang dihitung dengan menggunakan metode eceran konvensional (*conventional retail method*), atau nilai realisasi bersih (*net realizable value*). Persediaan tidak termasuk persediaan konsinyasi.

Penyisihan persediaan usang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada periode, sedangkan penyisihan penurunan nilai dibentuk untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian jangka pendek dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari Aktiva Lancar, sedangkan bagian jangka panjangnya disajikan sebagai bagian dari Aktiva Tidak Lancar.

h. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali aktiva tertentu MPP, anak perusahaan, yang dinilai kembali pada tahun 1986 sesuai dengan Peraturan Pemerintah. Penyusutan dihitung dengan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap dengan menggunakan metode sebagai berikut:

	Metode	Tahun	Tarif
Bangunan (termasuk satuan rumah susun yang disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar Lainnya")	Garis lurus	20	-
Prasarana dan renovasi bangunan	Garis lurus	2 - 20	-
Peralatan dan instalasi	Saldo-menurun ganda	-	15% dan 25%
Mesin	Garis lurus	3 - 5	-
Komputer	Garis lurus	3 - 5	-
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	Garis lurus	3 - 5	-
Peralatan untuk disewakan dan peralatan reklame	Garis lurus	2 - 5	-
Alat-alat transportasi	Garis lurus	2 - 5	-
Aktiva sewa guna usaha - kendaraan	Garis lurus	5	-

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Sesuai dengan PSAK 47 tentang "Akuntansi Tanah", Perusahaan dan anak perusahaan mencatat harga perolehan tanah secara terpisah dari biaya pengurusan legal yang terjadi untuk memperoleh hak atas tanah serta pengeluaran untuk perpanjangan hak. Pengeluaran tersebut ditangguhkan dan disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasian dan diamortisasi selama umur hukum hak atau masa manfaat ekonomis, mana yang lebih pendek.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aktiva tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan psembilanbahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Pada saat aktiva tetap sudah tidak digunakan lagi atau dilepas, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

Aktiva sewa guna usaha dengan hak opsi (capital lease) dicatat sebagai bagian dari Aktiva Tetap berdasarkan nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha pada awal masa sewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap yang diperoleh dari pembelian biasa (lihat Catatan 2i).

Laba atau rugi yang terjadi akibat transaksi penjualan dan penyewaan kembali (sale and leaseback) ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama sisa manfaat aktiva yang dijual dan disewa kembali.

i. Laba Ditangguhkan Atas Transaksi Penjualan dan Penyewaan Aktiva

Laba atau rugi yang timbul dari pelaksanaan program restrukturisasi beberapa aktiva MPP, anak perusahaan, meliputi penjualan dan penyewaan aktiva MPP dan anak perusahaannya, ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan biaya sewa aktiva tersebut.

j. Penurunan Nilai Aktiva

Perusahaan dan anak perusahaan menelaah nilai tercatat aktivanya terhadap penurunan dan kemungkinan penurunan nilai aktiva ke nilai wajar apabila terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Selisih lebih antara nilai tercatat aktiva dengan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dibebankan pada usaha periode berjalan.

k. Sewa Jangka Panjang

Perjanjian sewa menyewa jangka panjang yang pembayaran nilai kontraknya dilakukan selama suatu periode tertentu yang lebih pendek dari masa sewanya, dibukukan pada saat perjanjian sewa tersebut berlaku dengan mendebit akun "Aktiva Tidak Lancar Lainnya - Sewa Jangka Panjang" sebesar nilai kontrak dan mengkredit akun "Hutang Jangka Panjang kepada Bukan Lembaga Keuangan" sebesar nilai kontrak yang belum dibayar.

Sewa jangka panjang yang umumnya untuk ruangan toko, diamortisasi dengan metode garis lurus, terhitung sejak dibukanya toko/perpanjangan sewa toko yang bersangkutan selama jangka waktu sewa. Bagian yang akan dibebankan pada usaha dalam satu tahun direklasifikasi dan disajikan di aktiva lancar sebagai bagian dari "Biaya Dibayar di Muka".

l. Aktiva Tak Berwujud

Biaya sehubungan dengan pembelian perangkat lunak komputer seperti untuk komunikasi data dan suara, dan program akuntansi serta pemutahirannya, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 4 (empat) sampai 5 (lima) tahun.

Selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar aktiva bersih anak perusahaan (*goodwill*) diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 (dua puluh) tahun.

m. Beban Emisi Saham dan Obligasi/Notes

Beban yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi/Notes dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi/Notes bersangkutan. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan premium atau diskonto yang harus diamortisasi selama jangka waktu obligasi/Notes tersebut.

Berdasarkan Peraturan Pasar Modal No. 06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, beban emisi saham disajikan sebagai pengurang atas tambahan modal disetor.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

n. Obligasi/Notes Diperoleh Kembali

Perolehan kembali instrumen hutang yang tidak dimaksudkan sebagai pelunasan, diperlakukan seolah-olah telah terjadi pelunasan dalam laporan keuangan konsolidasian. Selisih antara nilai nominal instrumen hutang dengan nilai wajar dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan dan jasa dari teknologi informasi diakui pada saat penyerahan barang atau pemberian jasa kepada pelanggan. Pendapatan jasa yang ditagih atau diterima di muka, ditangguhkan (disajikan dalam Kewajiban Lancar Lainnya) dan diamortisasi pada saat pemberian jasa kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan barang dagangan eceran dan distribusi (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman - *Cash on Delivery*, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di kounter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan, sedangkan beban terkait (sebagai bagian dari Beban Pokok Penjualan) dibukukan sebesar jumlah yang terhutang kepada pemilik (*consignor*).

Pendapatan dari penjualan kartu pra-bayar (dikenal dengan nama "power card") oleh pusat hiburan keluarga pada awalnya dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diakui secara proporsional sebagai pendapatan berdasarkan penggunaan *power card* sesungguhnya oleh pelanggan. Pendapatan dari penjualan koin, makanan dan minuman diakui pada saat koin, makanan dan minuman dibeli oleh pelanggan dari tempat penjualan koin.

Beban dan penghasilan (beban) lainnya diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut seperti yang diumumkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan untuk periode yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

	2008 Rp	2007 Rp
1 USD	9.378	9.137
1 HKD	1.205	1.177
1 RMB	1.395	1.240

q. Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai

Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". PSAK No. 55 mengatur standar akuntansi dan pelaporan untuk transaksi derivatif dan aktivitas lindung nilai, yang mengharuskan setiap instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif melekat), diakui sebagai aktiva atau kewajiban berdasarkan nilai wajar setiap kontrak. Nilai wajar merupakan perhitungan nilai kini (present value) dengan mempergunakan asumsi-asumsi dan data yang berlaku umum. Berdasarkan kriteria khusus untuk akuntansi lindung nilai pada PSAK No. 55, semua instrumen derivatif yang ada pada Perusahaan tidak memenuhi persyaratan tersebut dan oleh karena itu tidak dikategorikan sebagai lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi. Oleh

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

sebab itu, perubahan atas nilai wajar dari instrumen derivatif diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan.

r. Informasi Segmen

Informasi segmen Perusahaan dan anak perusahaan disajikan menurut pengelompokan (segmen) usaha. Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan (*distinguishable components*) dan menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda terutama untuk para pelanggan di luar entitas Perusahaan.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan anak perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dari imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

s. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability*). Pajak tangguhan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aktiva pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Penilaian penyisihan dibentuk atas bagian aktiva pajak tangguhan yang diperkirakan tidak dapat direalisasi di masa yang akan datang. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini dihitung berdasarkan laba kena pajak, yakni laba yang telah disesuaikan dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

t. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja

Imbalan pasca kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Kewajiban dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan perusahaan. Dalam perhitungan kewajiban, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

u. Laba Per Saham Dasar

Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, laba dari aktivitas normal dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, laba dari aktivitas normal dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan, yang perhitungannya berdasarkan masing-masing 6.785.159.000 saham dan 6.572.441.783 saham masing-masing pada tanggal 30 September 2008 dan 2007.

v. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan pada tanggal laporan keuangan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan taksiran tersebut.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

w. Pernyataan SAK yang Direvisi

Berikut ini adalah ringkasan revisi PSAK terbaru yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia:

- PSAK 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini dianjurkan.
- PSAK 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini dianjurkan.

Perusahaan dan anak perusahaan tidak menerapkan lebih awal PSAK revisi ini. Perusahaan dan anak perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. KAS DAN SETARA KAS

	2008	2007
Kas (termasuk 2008: USD 5, SGD 2 dan RMB 32; 2007: USD 5 dan RMB 108)	47.483	36.663
Bank		
Pihak Ketiga		
PT Bank Mega Tbk (termasuk 2008: USD 1,017, SGD 2; 2007: USD 2,008)	654.114	806.905
PT Bank DBS Indonesia	703.333	-
PT Bank Lippo Tbk (termasuk 2008: USD 441; 2007: USD 561)	275.691	224.863
Bank Julius & Baer Co. Ltd (SGD 23.056)	152.023	-
PT Bank NISP Tbk	50.008	1
PT Bank Negara Indonesia Tbk (termasuk 2008: USD 189; 2007: USD 76)	23.782	2.931
PT Bank Central Asia Tbk	22.469	11.168
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (termasuk 2008: USD 634; 2007: USD 161)	16.815	7.279
Citibank N.A (USD 1,708)	16.015	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (termasuk 2008 USD 148; 2007: USD 98)	15.547	2.615

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

	2008	2007
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 10.000) (termasuk 2008: USD 535, HKD 1,183, RMB 120, SGD 522, EURO 111 dan JPY 11,582; 2007: USD 870, HKD 3,127, RMB 47, EURO 128 dan JPY 8,231)	22.176	21.389
Sub-jumlah	1.951.973	1.077.151
Deposito Berjangka dan Deposito On Call		
Pihak Ketiga		
PT Bank Lippo Tbk (termasuk 2008: USD 510; 2007: USD 554)	11.695	13.225
PT Bank Mayapada Tbk	10.500	10.000
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 10.000) (termasuk 2007: HKD 3,903)	3.666	8.749
Sub-jumlah	25.861	31.974
Jumlah	2.025.317	1.145.788
	2008	2007
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun:		
Rupiah	3% - 12%	3,75% - 10%
US Dolar	1,5%-5%	3,25% - 5,5%
HK Dolar	2,95%	3,6% - 4,22%

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

	2008	2007
Pihak Hubungan Istimewa		
Efek-efek		
Diperdagangkan		
Saham PT Lippo Karawaci Tbk	100.802	71.679
Obligasi PT Lippo Karawaci Tbk (2008:USD 973; 2007:USD 962)	9.124	8.787
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 100)	69	136
Tersedia untuk Dijual		
Saham PT Lippo Karawaci Tbk	171.654	175.579
Dana yang dikelola		
PT Ciptadana Sekuritas	25.000	25.000
Sub Jumlah	306.649	281.181

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Pihak Ketiga		
Deposito berjangka (2008:SGD40,576)	267.538	-
Wesel Tagih (USD 24,750)	232.106	226.141
Efek-efek		
Obligasi (termasuk 2008: USD 3,292; 2007: USD 2,504)	36.864	25.392
Reksadana	22.866	22.842
Saham	211	582
Dana yang Diblokir (termasuk 2008: USD 10,355 2007: USD 619)	97.434	6.598
Sub Jumlah	<u>657.019</u>	<u>281.555</u>
Jumlah	<u><u>963.668</u></u>	<u><u>562.736</u></u>

Laba yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual atas saham PT Lippo Karawaci Tbk, pihak hubungan istimewa, per 30 September 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 75.523 dan Rp 79.446.

Obligasi memperoleh bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara 6,62% sampai 16,15% pada tahun 2008 dan antara 6,62% sampai 17,5% pada tahun 2007.

Pada tanggal 30 September 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian pengelolaan dana dengan PT Ciptadana Sekuritas (CS), pihak hubungan istimewa. Perusahaan menempatkan dana pada CS yang akan digunakan untuk pembelian investasi seperti obligasi dan debenture lainnya.

Deposito yang ditempatkan pada Bank Credit Suisse, Singapore Branch merupakan dana jaminan yang diperoleh dari Dellmore Investment Limited (DM) sehubungan dengan unit LMIR Trust milik Tristar yang dipegang oleh DM (Catatan 1c, 2i, 8, 9 dan 31). Deposito tersebut memperoleh bunga tetap dengan tingkat tahunan sebesar 1,52%.

Perusahaan menempatkan dana berupa wesel tagih pada Supreme Capital Limited, Malaysia sebesar USD 24,750. Wesel tagih tersebut dapat diperpanjang bulanan, dengan tingkat bunga tahunan sebesar 7,75% sampai 8% pada tahun 2008 dan 10,375% sampai 11,25% pada tahun 2007.

Pada tahun 2007, Perusahaan dan MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian Kontrak Pengelolaan Aset Investasi dengan PT Syailendra Capital (Syailendra), di mana berdasarkan perjanjian, Perusahaan dan MPP menunjuk Syailendra sebagai manajer investasi dan memberi kuasa dan wewenang penuh kepada Syailendra untuk menerima dan melaksanakan pengelolaan Aset Investasi dengan sebaik-baiknya demi kepentingan Perusahaan dan MPP. Sebagai kompensasinya, Perusahaan dan MPP akan membayar sejumlah fee kepada Syailendra. Per tanggal 30 September 2008, Perusahaan dan MPP, anak perusahaan menempatkan sejumlah Rp20.000 sebagai portofolio investasi untuk dikelola Syailendra., portofolio investasi berupa investasi pada reksadana dengan nilai aktiva bersih sebesar Rp 18.274 termasuk penurunan nilai aktiva bersih sebesar Rp 9.328 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008.

Dana yang diblokir merupakan rekening koran (*Escrow*) atau deposito (*Deposits*) yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan anak perusahaan (lihat Catatan 12 dan 19).

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

5. PIUTANG USAHA

	2008	2007
Pihak Hubungan Istimewa		
(termasuk 2008: USD 1,247; 2007:USD 2,091)	16.854	33.892
Penyisihan piutang ragu-ragu	(300)	-
Bersih	16.554	33.892
Pihak ketiga		
(termasuk 2008: USD 3,901; 2007: USD 5,640)	223.063	185.728
Penyisihan piutang ragu-ragu	(543)	(543)
Bersih	222.520	185.185
Jumlah	239.074	219.077

Analisa piutang usaha menurut umur piutang berdasarkan jumlah hari terhutang pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase terhadap Jumlah Piutang Usaha (%)	
	2008	2007	2008	2007
Kurang dari 31 hari	216.487	189.733	90,55	86,61
31 - 60 hari	11.366	4.480	4,75	2,05
61 - 90 hari	2.374	3.064	0,99	1,39
Lebih dari 90 hari	8.847	21.800	3,71	9,95
Jumlah	239.074	219.077	100,00	100,00

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh Perusahaan (lihat Catatan 12 dan 19).

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Saldo awal periode	843	543
Penghapusan selama periode berjalan	-	-
Saldo akhir periode	843	543

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu masing-masing sebesar sebesar Rp 843 dan Rp 543 pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, cukup untuk menutup kemungkinan kerugian oleh karena tidak tertagihnya piutang usaha.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

6. PERSEDIAAN - BERSIH

	2008	2007
Eceran dan distribusi		
Kebutuhan sehari-hari, makanan dan minuman	811.775	726.411
Pakaian wanita	84.017	92.106
Pakaian pria	75.143	84.829
Sepatu	72.369	79.058
Pakaian anak	63.026	76.903
Perlengkapan rumah tangga dan perlengkapan mandi	47.371	51.069
Mainan dan perlengkapan olahraga	12.688	14.000
Buku dan alat tulis	6.983	-
Tas, kosmetik dan perhiasan	6.387	3.632
Sub Jumlah	1.179.759	1.128.008
Teknologi informatika	61.616	57.485
Lainnya	254	201
Jumlah	1.241.629	1.185.694
Penyisihan persediaan usang	(3.319)	(2.791)
Bersih	1.238.310	1.182.903

Perubahan penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Saldo awal periode	3.319	5.821
Pembentukan cadangan selama periode berjalan	-	1.584
Penghapusan selama periode berjalan	-	(4.614)
Saldo akhir periode	3.319	2.791

Persediaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.151.265 pada tanggal 30 September 2008 dan Rp 1.164.814 pada tanggal 30 September 2007 yang menurut pendapat manajemen Perusahaan dan anak perusahaan cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang masing-masing sebesar Rp 3.319 dan Rp 2.791 pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari persediaan usang tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai persediaan mencerminkan nilai realisasi bersih.

Persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (lihat Catatan 12 dan 19) yang diperoleh Perusahaan dan anak perusahaan.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

7. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

Akun ini merupakan penyertaan yang dinyatakan dengan metode ekuitas yang terdiri dari:

	Persentase Pemilikan	Nilai Penyertaan	Akumulasi Bagian atas Laba(Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi
2008			
<u>Pemilikan tidak langsung</u>			
Melalui RPK:			
- PT First Media Tbk (FM)	33,73	155.456	(20.188)
- PT Natrindo Global Telekomunikasi	20,00	-	(4.469)
- PT Tirta Mandiri Sejahtera (TMS)	20,00	-	(1)
Melalui MPP:			
- PT Matahari Leisure (ML)	50,00	25.121	23.684
- PT Bintang Sidoraya (BSR)	40,00	21.123	162
- PT Tason Mitra Prima (TMP)	50,00	3.395	395
- PT Karya Dinamika Investama (KDI)	36,36	400	-
Jumlah		205.495	(417)

	Persentase Pemilikan	Nilai Penyertaan	Akumulasi Bagian atas Laba(Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi
2007			
<u>Pemilikan tidak langsung</u>			
Melalui RPK:			
- PT First Media Tbk (FM)	32,67	141.436	(20.707)
- PT Natrindo Global Telekomunikasi	20,00	-	(4.469)
- PT Tirta Mandiri Sejahtera(TMS)	20,00	-	(1)
Melalui MPP:			
- PT Matahari Leisure (ML)	50,00	23.550	22.113
- PT Bintang Sidoraya (BSR)	40,00	21.123	162
- PT Tason Mitra Prima (TMP)	50,00	3.395	395
- PT Karya Dinamika Investama (KDI)	36,36	400	-
Jumlah		189.904	(2.507)

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

Bagian laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi selama periode berjalan terdiri dari:

	2008	2007
PT Matahari Leisure	3.448	5.205
PT First Media Tbk	753	(554)
Bersih	4.201	4.651

- a. Pada bulan Pebruari 2007, Perusahaan melalui PT Reksa Puspita Karya (RPK), anak perusahaan, membeli saham tambahan melalui Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT First Media Tbk (FM) sejumlah 191.041.832 saham atau setara dengan Rp 95.521, sehingga kepemilikan saham Perusahaan di FM meningkat dari 20,18% menjadi 32,67% pada tanggal 30 September 2007. Pada tahun 2008, Perusahaan melalui RPK, anak perusahaan melakukan tambahan kepemilikan saham FM melalui pelaksanaan warran masing-masing sebanyak 13,5 juta saham atau setara Rp 13.500, sehingga persentase kepemilikan di FM bertambah menjadi 33,77%.

Sebagian investasi saham FM digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh Perusahaan (lihat Catatan 12).

- b. NGT bergerak di bidang jasa telekomunikasi.
- c. TMS bergerak di bidang usaha perdagangan, industri, pertambangan, real estat, agro bisnis dan jasa lainnya.
- d. Penyertaan saham pada BSR dan TMP diperoleh melalui PT Taraprima Reksabuana, anak perusahaan MPP. BSR bergerak dalam bidang penjualan dan pemasaran produk minuman bir sementara TMP belum beroperasi secara komersial.
- e. Penyertaan saham pada ML dan KDI diperoleh melalui MPP, anak perusahaan. ML bergerak dalam bidang manufaktur mesin permainan, sedangkan KDI belum beroperasi secara komersial.

8. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

	2008	2007
Penyertaan pada unit LMIR Trust (SGD 25,950)	171.105	-
Investasi dan Uang Muka Investasi Saham yang Dicatat dengan Menggunakan Metode Harga Perolehan	5.138	30.169
Investasi dalam Properti	55.367	55.367
Jumlah	231.610	85.536

- a. Tristar, anak perusahaan MPP, memiliki investasi tersedia untuk dijual berupa 50.389.000 unit LMIR Trust, suatu trust yang memiliki investasi pada aktiva berupa mal komersial dan lahan usaha ritel. Pada tanggal 30 September 2008, nilai pasar dari penyertaan tersebut adalah Rp 171.105. Selisih antara nilai pasar dan nilai perolehan penyertaan adalah sebesar Rp87.659 yang merupakan kerugian yang belum direalisasi pada tanggal 30 September 2008 yang dicatat pada bagian ekuitas (Catatan 1c dan 31).

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

- b. Per tanggal 30 September 2008 dan 2007, investasi saham yang dicatat sebesar harga perolehan terdiri dari sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
<i>Investasi pada:</i>		
PT Courts Indonesia Tbk (CI)	4.251	4.251
PT Asianet Multimedia	507	507
PT Multipolar Telemedia	250	250
PT Lippo On Line	125	125
BigboXX.com (CI) Limited (BCL) - Bersih	5	5
PT Aneka Tirta Nusa (ATN)	0	25.031
PT Natrindo Kartu Panggil	0	0
Jumlah	<u>5.138</u>	<u>30.169</u>

Penyertaan saham sebesar 4,9889% pada CI, milik MPP, anak perusahaan, yang bergerak dalam bidang perdagangan eceran peralatan elektronik dan perabotan rumah.

Penyertaan saham Prime Connection Limited (anak Perusahaan MPP) pada BCL, suatu perusahaan yang tergabung dalam grup usaha Hutchison Whampoa Ltd. - Hong Kong yang bergerak dalam usaha retail dan distribusi.

Berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa, ATN, tanggal 9 Mei 2007, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal saham dan pengurangan modal dasar, ditempatkan dan disetor. Pada tahun 2007, RPK, anak perusahaan telah menerima hasil pengurangan modal tersebut.

- c. Investasi dalam properti terdiri dari:

Tanah	49.335
Bangunan	<u>6.032</u>
Jumlah	55.367

Tanah terutama sebesar Rp 45.139 dengan luas 80.000 meter persegi yang terletak di Desa Cibatu, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. diperoleh VI, anak perusahaan pada tanggal 11 April 2001, sedangkan bangunan sebesar Rp 4.567 diperoleh Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2001. Tanah sebesar Rp 2.376 dengan luas 1.559 meter persegi diperoleh SI, anak perusahaan, di Desa Cijayanti, Kecamatan Babakan Madang, Bogor.

Pada tahun 2008 dan 2007, investasi tertentu dalam properti digunakan sebagai jaminan jangka pendek dan pinjaman jangka panjang yang diperoleh Perusahaan (lihat Catatan 12 dan 19).

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

9. AKTIVA TETAP

	2008				
	Saldo Awal Tahun	Penambahan	Pengurangan	Pemindahan Masuk (Keluar)	Saldo Akhir Periode
<i>Biaya Perolehan</i>					
Pemilikan Langsung					
Tanah	134.116	-	2.130	-	131.986
Bangunan	854.816	4.866	-	2.673	862.355
Prasarana dan renovasi bangunan	270.589	102.724	21.755	702	352.260
Komputer	52.735	5.517	117	25	58.160
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	22.249	3.894	1	-	26.142
Alat-alat transportasi	26.075	3.958	728	-	29.305
Peralatan dan instalasi	1.612.368	256.881	49.494	-	1.819.755
Mesin	278.647	13.380	7.892	-	284.135
Peralatan untuk disewakan	224.152	4.615	9.208	17.903	237.462
Peralatan reklame	15	-	-	-	15
Sub Jumlah	3.475.762	395.835	91.325	21.303	3.801.575
Aktiva Sewa Guna Usaha	-	2.406	-	-	2.406
	3.475.762	398.241	91.325	21.303	3.803.981
Aktiva dalam Penyelesaian	17.295	11.658	-	(22.512)	6.441
Jumlah	3.493.057	409.899	91.325	(1.209)	3.810.422
<i>Akumulasi Penyusutan</i>					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	201.952	30.875	-	-	232.827
Prasarana dan renovasi bangunan	125.433	45.462	19.074	-	151.821
Komputer	43.979	3.049	111	-	46.917
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	19.006	1.474	1	-	20.479
Alat-alat transportasi	19.835	3.093	713	-	22.215
Peralatan dan instalasi	844.286	136.264	32.123	-	948.427
Mesin	222.389	27.628	7.861	-	242.156
Peralatan untuk disewakan	172.438	36.395	9.208	(1.209)	198.416
Peralatan reklame	15	-	-	-	15
Sub Jumlah	1.649.333	284.240	69.091	(1.209)	1.863.273
Aktiva Sewa Guna Usaha	-	111	-	-	111
Jumlah	1.649.333	284.351	69.091	(1.209)	1.863.384
Nilai Buku	1.843.724				1.947.038
Penyisihan kerugian nilai aktiva tetap	(24.897)	-	-	-	(24.897)
Bersih	1.818.827				1.922.141
2007					
	Saldo Awal Tahun	Penambahan	Pengurangan	Pemindahan Masuk (Keluar)	Saldo Akhir Periode
<i>Biaya Perolehan</i>					
Pemilikan Langsung					
Tanah	142.288	3.969	-	-	146.257
Bangunan	1.195.205	10.813	10.805	-	1.195.213
Prasarana dan renovasi bangunan	238.643	36.605	11.264	-	263.984
Komputer	48.637	3.363	603	-	51.397
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	19.794	947	15	-	20.726
Alat-alat transportasi	23.756	2.682	1.596	-	24.842
Peralatan dan instalasi	1.474.521	118.495	21.599	-	1.571.417
Mesin	262.270	16.924	8.521	-	270.673
Peralatan untuk disewakan	199.840	6.390	5.413	10.453	211.270
Peralatan reklame	15	-	-	-	15
Sub Jumlah	3.604.969	200.188	59.816	10.453	3.755.794
Aktiva Sewa Guna Usaha	8.618	-	-	-	8.618
	3.613.587	200.188	59.816	10.453	3.764.412
Aktiva dalam Penyelesaian	12.273	20.863	-	(10.453)	22.683
Jumlah	3.625.860	221.051	59.816	-	3.787.095

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

	2007				Saldo Akhir Periode
	Saldo Awal Tahun	Penambahan	Pengurangan	Masuk (Keluar) Eliminasi	
<i>Akumulasi Penyusutan</i>					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	248.006	44.910	3.836	-	289.080
Prasarana dan renovasi bangunan	92.851	35.165	10.065	-	117.951
Komputer	39.597	2.974	591	-	41.980
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	17.647	963	15	-	18.595
Alat-alat transportasi	17.659	2.753	1.377	-	19.035
Peralatan dan instalasi	724.636	122.363	16.851	-	830.148
Mesin	189.547	31.436	8.103	-	212.880
Peralatan untuk disewakan	119.855	42.715	5.413	-	157.157
Peralatan reklame	15	-	-	-	15
Sub Jumlah	<u>1.449.813</u>	<u>283.279</u>	<u>46.251</u>	<u>-</u>	<u>1.686.841</u>
Aktiva Sewa Guna Usaha	920	2.140	-	-	3.060
Jumlah	<u>1.450.733</u>	<u>285.419</u>	<u>46.251</u>	<u>-</u>	<u>1.689.901</u>
Nilai Buku	<u>2.175.127</u>				<u>2.097.194</u>
Penyisihan kerugian nilai aktiva tetap	(24.897)	-	-	-	(24.897)
Bersih	<u>2.150.230</u>				<u>2.072.297</u>

Tanah milik Perusahaan dan anak perusahaan merupakan HGB atas tanah yang terletak di beberapa kota di Indonesia. HGB akan berakhir pada berbagai tanggal mulai tahun 2009 sampai 2038. Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berpendapat bahwa sertifikat HGB tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

Penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 dibebankan sebagai berikut:

	2008	2007
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 26)	243.704	237.067
Beban pokok penjualan dan jasa	37.860	45.675
Beban penjualan (lihat Catatan 26)	712	976
Beban sewa dan pendapatan/beban lain-lain atas toko yang tidak dipergunakan dan ruang kantor - bersih	2.075	1.701
Jumlah	<u>284.351</u>	<u>285.419</u>

Pada tanggal 19 November 2007, MPP, anak perusahaan dan Tristar, anak perusahaan MPP, melakukan transaksi penjualan investasi saham serta penjualan dan penyewaan aktiva. Selisih antara harga jual dan nilai buku aktiva yang dijual diakui dan dicatat sebagai laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan aktiva sebagai berikut:

	2008
Saldo 1 Januari 2008	422.282
Amortisasi	(25.613)
Saldo 30 September 2008 - bersih	396.669
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(37.651)
Bagian Jangka panjang	<u>359.018</u>

Amortisasi atas laba atau rugi yang ditangguhkan dilakukan secara proporsional dengan biaya sewa aktiva terkait selama 10 tahun (Catatan 31).

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

Pada tanggal 22 September 2007, MPP, anak perusahaan menandatangani masing-masing Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan Madiun Ritelindo (MR), Java Mega Jaya (JMJ) dan Dinamika Serpong (DS) dan Perjanjian Pengikatan Pengalihan Hak masing-masing dengan Matos Surya Perkasa (MSP), Megah Detos Utama (MDU), Palladium Megah Lestari (PML) dan Gema Metropolitan Modern (GMM), masing-masing berhubungan dengan penjualan bangunan dan fasilitas milik Perusahaan yang berlokasi di Madiun (kepada MR), Semarang (kepada JMJ), Serpong (kepada DS), Malang (kepada MSP), Depok (kepada MDU), Medan (kepada PML) dan Tangerang (kepada GMM). Jumlah keseluruhan transaksi penjualan adalah Rp 578.582. Dari penjualan aktiva tersebut diperoleh laba Rp 20.032 yang dicatat sebagai Laba Ditangguhkan Atas Transaksi Penjualan dan Penyewaan Aktiva (Catatan 2i).

Pada tanggal 19 November 2007, MPP, anak perusahaan telah menandatangani Akta Jual Beli untuk lokasi Madiun, Serpong dan Semarang, serta akta Pengalihan Hak dan Kewajiban untuk lokasi Malang, Depok, Medan dan Tangerang kepada masing-masing pembeli.

MPP, anak perusahaan secara berkesinambungan menelaah dan mendayagunakan secara maksimal operasionalnya untuk menghasilkan pendapatan, menelaah kesesuaian lokasi toko dan kondisi demografi, menutup beberapa toko MPP yang tidak memberikan nilai tambah dan mengurangi luas beberapa toko dalam rangka efisiensi. Atas rencana ini, MPP membentuk penyisihan seperti penyisihan kerugian nilai aktiva tetap.

Aktiva tetap dengan kepemilikan langsung dan aktiva sewa guna usaha diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dengan suatu paket polis yang mempunyai nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 3.035.976 dan USD 2,286 pada tahun 2008 dan Rp 2.573.344 dan USD 12,672 pada tahun 2007. Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Berdasarkan penelaahan aktiva tetap secara individual pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aktiva tetap pada tanggal 30 September 2008 dan 2007.

Aktiva tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Perusahaan dan MPP, serta hutang obligasi MPP, anak perusahaan (lihat Catatan 12, 17, dan 19).

10. UANG MUKA PEMBELIAN AKTIVA TETAP

Akun ini terutama merupakan uang muka pembangunan yang akan digunakan untuk toko milik MPP, anak perusahaan di Lampung pada tanggal 30 September 2008 dan pembelian ruangan toko di Surabaya dan Sumatera Utara pada tanggal 30 September 2007.

Di samping itu, akun ini juga termasuk uang muka pembelian peralatan dan instalasi untuk toko-toko milik MPP, anak perusahaan. Akun uang muka akan direklas ke aktiva tetap pada saat penyerahan bangunan ke MPP ketika aktiva dalam pembangunan atau instalasi tersebut selesai atau pada saat pengiriman peralatan yang dibeli.

11. UANG MUKA SEWA

Akun ini merupakan uang muka sewa yang dibayarkan kepada pemilik bangunan untuk lokasi toko-toko baru milik MPP, anak perusahaan. Uang muka tersebut akan digunakan untuk pembayaran sewa pada saat periode sewa dimulai (Catatan 31).

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
PT Bank Negara Indonesia Tbk	150.000	34.000
Raiffeisen Zentralbank Oesterreich AG, Singapura (2008:USD 15,000; 2007:USD 25,000)	140.670	228.425
PT Bank Mandiri Tbk	52.000	25.000
PT Bank Lippo Tbk	18.731	-
Standard Chartered Bank, Jakarta (2008: USD 852 2007:USD 722)	7.984	6.594
PT Bank Permata Tbk (USD 357)	-	3.264
Jumlah	<u>369.385</u>	<u>297.283</u>

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk merupakan fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000. Pinjaman ini jatuh tempo tanggal 12 November 2009.

Pada tanggal 11 Mei 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari Raiffeisen Zentralbank Oesterreich AG, Singapura sebesar USD 25,000 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun. Pinjaman ini digunakan, termasuk tetapi tidak terbatas, untuk modal kerja dan pembiayaan kembali. Per tanggal 30 September 2008, pinjaman ini telah diperpanjang dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

- Tranche A sebesar USD 15,000 jangka waktu 1 tahun
- Tranche B sebesar USD 10,000 jangka waktu 3 tahun, dengan jadwal pembayaran sebesar USD 3,000 masing-masing pada bulan ke 12 dan 24, dan USD 4,000 pada bulan ke 36 sejak 31 Mei 2008. Per tanggal 30 September 2008, pinjaman sebesar USD 10,000 ini direklasifikasi menjadi pinjaman jangka panjang (lihat Catatan 19).

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 52.000. Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 16 Nopember 2008.

Pada 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Lippo Tbk berupa fasilitas pinjaman tetap (*fixed loan on demand*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 55.000 dan telah diperpanjang sampai Maret 2009.

Pinjaman dari Standard Chartered Bank, Jakarta, merupakan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dalam rangka pengadaan barang dengan jumlah maksimum USD 3,000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 30 Nopember 2008.

Pinjaman dari PT Bank Permata Tbk merupakan fasilitas revolving loan yang digunakan untuk membiayai pembelian persediaan dengan nilai pembelian kurang dari USD 250. dengan jumlah maksimum sebesar USD 1,500 dengan jangka waktu 1 tahun.

Untuk fasilitas pinjaman tersebut diatas, Perusahaan dan anak perusahaan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara dan 10,5% sampai 13.5% untuk Rupiah dan 5,32% sampai 7,8% untuk USD pada tahun 2008 dan 14% sampai 15% untuk Rupiah dan 7% sampai 9% untuk USD pada tahun 2007. Perjanjian-perjanjian pinjaman tersebut di atas mensyaratkan, antara lain bahwa Perusahaan dan anak perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu, antara lain seperti memelihara rasio-rasio keuangan tertentu. Per 30 September 2008, semua rasio-rasio keuangan tersebut terpenuhi. Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dijamin antara lain oleh piutang, persediaan, aktiva tetap, kepemilikan perusahaan di beberapa anak perusahaan/perusahaan asosiasi.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

13. HUTANG USAHA

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Pihak Ketiga	1.672.505	1.188.014
Pihak Hubungan Istimewa	86	341
Jumlah	<u>1.672.591</u>	<u>1.188.355</u>

Semua saldo hutang kepada pihak ketiga tanggal 30 September 2008 seluruhnya dibayar pada triwulan keempat tahun 2008.

14. HUTANG LAIN-LAIN DAN KEWAJIBAN LANCAR LAINNYA

Hutang lain-lain terutama merupakan kewajiban MPP, anak perusahaan, kepada Dellmore Investment Limited (DM) sehubungan dengan penerimaan dana escrow dari DM (catatan 2p, 4 dan 28), kewajiban kepada kontraktor untuk pekerjaan renovasi bangunan, termasuk dekorasi toko, dan kepada pihak ketiga atas beban pemasaran. Disamping itu, juga termasuk taksiran kewajiban MPP, anak perusahaan sehubungan dengan *customer loyalty program*, sebesar Rp 15.264 dan Rp 13.072 masing-masing pada tanggal 30 September 2008 dan 2007.

15. PERPAJAKAN

a. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi konsolidasian, dan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Sesuai Dengan Laporan Laba Rugi Konsolidasian	157.395	67.576
Laba sebelum beban pajak penghasilan dari anak perusahaan yang dikonsolidasi – bersih	(123.798)	(58.894)
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	33.597	8.682
Beda tetap:		
Bagian Laba Bersih Anak Perusahaan	(84.455)	(37.997)
Lainnya	(413)	(933)
Sub Jumlah	(84.868)	(38.930)
Beda waktu:		
Kesejahteraan Karyawan	2.938	1.870
Penghapusan Persediaan usang	-	(3.031)
Bagian Laba Bersih Perusahaan Asosiasi	(3.744)	(2.375)
Penyusutan dan amortisasi	9.017	12.405

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

	2008	2007
Laba Selisih Kurs	(20.666)	-
Lainnya	3.180	(36.316)
Sub Jumlah	(9.275)	(27.447)
Taksiran rugi fiskal	(60.546)	(57.695)
Rugi Fiskal yang Dapat Dikompensasikan	(149.908)	(94.331)
Taksiran rugi fiskal Perusahaan yang dapat dikompensasikan	(210.454)	(152.026)

Taksiran rugi fiskal Perusahaan yang dapat dikompensasikan berakhir batas waktu penggunaannya pada tahun 2012 dan 2011.

Beban pajak penghasilan dan perhitungan taksiran hutang pajak penghasilan badan (klaim atas pengembalian pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

	2008		2007	
	Perusahaan	Anak perusahaan	Perusahaan	Anak perusahaan
Beban Pajak Penghasilan	-	40.585	-	18.788
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka				
Pasal 22	2.332	-	1.296	-
Pasal 23	4.981	7.200	6.642	4.207
Pasal 25	29	20.963	47	19.300
Jumlah Pajak Penghasilan Dibayar di Muka	7.342	28.163	7.985	23.507
Taksiran Hutang Pajak Penghasilan Badan (Klaim atas Pengembalian Pajak Penghasilan)	(7.342)	12.422	(7.985)	(4.719)

Pada bulan Februari 2008, Perusahaan telah menerima restitusi pajak bersih sebesar Rp 17.851 setelah memperhitungkan SKP Kurang Bayar PPh pasal 23 dan 4 ayat 2 sebesar Rp22. Pada bulan April 2007, Perusahaan telah menerima restitusi bersih sebesar Rp 15.804 setelah memperhitungkan SKP Kurang Bayar PPh 21 dan 23 sebesar Rp 67.

b. Aktiva (Kewajiban) Pajak Tangguhan - Bersih

Perhitungan manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan atas perbedaan waktu dengan menggunakan tarif pajak maksimum sebesar 30% adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Perusahaan		
Akumulasi Rugi Fiskal – termasuk Koreksi dari Kantor Pajak	18.164	17.309
Kesejahteraan Karyawan	881	561
Penyusutan dan amortisasi	2.705	3.721
Bagian Laba Bersih Perusahaan Asosiasi	(1.123)	(712)
Laba Selisih Kurs	(6.200)	-
Lainnya	(17.426)	(20.879)
Bersih	(2.999)	-

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

	2008	2007
Anak perusahaan		
PT Matahari Putra Prima Tbk	4.478	1.904
PT Visionet Internasional	-	3.080
Sub Jumlah	4.478	4.984
Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan – Bersih	1.479	4.984

Akumulasi manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan disajikan sebagai “Aktiva (Kewajiban) Pajak Tangguhan - Bersih” dalam neraca konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut :

	2008	2007
Aktiva Pajak Tangguhan - Bersih		
Perusahaan	2.617	5.614
Anak perusahaan		
PT Visionet Internasional	2.033	3.080
PT Multifiling Mitra Indonesia	812	719
PT Matahari Putra Prima Tbk	6.033	3.208
PT Sharestar Indonesia	478	572
Sub Jumlah	9.356	7.579
Jumlah	11.973	13.193
Kewajiban Pajak Tangguhan – Bersih		
PT Matahari Putra Prima Tbk	10.548	12.145

c. Hutang Pajak

	2008	2007
Hutang Pajak penghasilan anak perusahaan	13.139	469
Hutang Pajak lainnya		
Pasal 21	5.414	17.656
Pasal 23	61.663	32.911
Pasal 25	2.899	2.701
Pasal 26	7.131	4.672
Pasal 4 (2)	-	1
Lainnya	131	243
Pajak pertambahan nilai - bersih	25.264	1.990
Jumlah	115.641	60.643

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	2008	2007
Gaji, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	158.915	49.102
Pemasaran dan Perlengkapan	84.828	44.276
Bunga	77.205	104.682
Pemeliharaan dan Jasa	50.734	55.269
Sewa	44.825	26.043
Listrik dan Energi	39.127	29.164
Lainnya	87.335	52.351
Jumlah	542.969	360.887

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

17. HUTANG OBLIGASI

	2008	2007
Obligasi II Matahari Tahun 2004 dengan Tingkat Bunga Tetap	300.000	300.000
Obligasi Syariah Ijarah I Matahari Tahun 2004	150.000	150.000
Nilai Nominal	450.000	450.000
Obligasi diperoleh kembali	(7.000)	-
Saldo	443.000	450.000
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(2.198)	(5.734)
Bersih	440.802	444.266
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Obligasi II Matahari Tahun 2004 dengan Tingkat Bunga Tetap	300.000	-
Obligasi Syariah Ijarah I Matahari Tahun 2004	150.000	-
Obligasi diperoleh kembali	(7.000)	-
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(2.198)	-
Bagian Jangka Pendek - Bersih	440.802	-
Bagian Jangka Panjang - Bersih	-	444.266

Obligasi II Matahari Tahun 2004 dengan Tingkat Bunga Tetap dan Obligasi Syariah Ijarah I Matahari Tahun 2004

Pada tanggal 11 Mei 2004, MPP, anak perusahaan menerbitkan "Obligasi II Matahari Putra Prima Tahun 2004 dengan Tingkat Bunga Tetap" ("Obligasi II Matahari") dan "Obligasi Syariah Ijarah I Matahari Putra Prima Tahun 2004" ("Obligasi Syariah Ijarah I Matahari") dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat. Nilai nominal obligasi masing-masing adalah sebesar Rp300.000 dan Rp150.000 dengan nilai nominal Rp50 per lembar obligasi dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Mei 2009. Oleh karena itu, Obligasi II Matahari dan Obligasi Syariah Ijarah I Matahari direklasifikasi sebagai "Hutang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun – Hutang Obligasi – Bersih" per 30 September 2008. Obligasi tersebut mendapat peringkat idA+ (stable outlook) untuk Obligasi II Matahari dan idA+(sy) (stable outlook) untuk Obligasi Syariah Ijarah I.

Bursa Efek Surabaya berdasarkan Surat Keputusan No. JKT-007/LIST-EMITEN/BES/V/2004 tanggal 10 Mei 2004 menyetujui pencatatan Obligasi II dan Obligasi Syariah Ijarah I MPP di Bursa Efek Surabaya.

Obligasi II Matahari tersebut memiliki tingkat bunga tetap sebesar 13,8% per tahun selama 5 tahun mulai tanggal 11 Mei 2004. KSEI, bertindak selaku agen pembayaran, akan membayar bunga hutang obligasi setiap triwulan terhitung sejak tanggal 11 Agustus 2004 sampai dengan tanggal 11 Mei 2009.

Setiap pemegang Obligasi Syariah Ijarah I Matahari berhak mendapatkan "fee Ijarah" sebesar 13,8% per tahun. Fee akan dibayarkan selama 5 tahun mulai tanggal 11 Mei 2004. KSEI, bertindak selaku agen pembayaran, akan membayar fee ijarah setiap triwulan terhitung sejak tanggal 11 Agustus 2004 sampai dengan tanggal 11 Mei 2009.

Hutang obligasi dijamin dengan hak atas tanah dan bangunan tertentu dengan nilai wajar sebesar 115% dari jumlah nilai nominal obligasi atau dana obligasi syariah ijarah.

Obligasi II Matahari Tahun 2004 dengan Tingkat Bunga Tetap dan Obligasi Syariah Ijarah I Matahari Tahun 2004 (lanjutan)

Hasil Obligasi II Matahari digunakan untuk pembukaan toko-toko baru dan renovasi toko-toko yang telah ada dan untuk modal kerja MPP, antara lain untuk pembelian persediaan barang dagangan.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

Hasil Obligasi Syariah Ijarah I Matahari akan digunakan untuk menyewa ruang usaha yang telah ditentukan dalam "Akad Wakalah".

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, MPP diwajibkan, antara lain, untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio-rasio keuangan tertentu. Per tanggal 30 September 2008, semua rasio-rasio keuangan terpenuhi.

Amortisasi biaya emisi obligasi yang dibebankan pada usaha untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar Rp2.658 dan Rp2.632.

Apabila hasil pemerinkatan tahunan obligasi mengalami penurunan menjadi di bawah peringkat idA- (untuk Obligasi II Matahari) dan idA-(sy) (untuk Obligasi Syariah Ijarah I Matahari), MPP diwajibkan untuk menyediakan dana yang disisihkan (*sinking fund*) sejumlah tertentu sesuai dengan Perjanjian Wali Amanat.

Pada tanggal 30 November 2006, MPP menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi II Matahari Putra Prima Tahun 2004 dan Obligasi Syariah Ijarah I Matahari Putra Prima Tahun 2004 untuk menyetujui perubahan perjanjian perwaliamanatan dan menerima baik pengunduran diri PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") selaku wali amanat dan agen penjamin Obligasi, serta menyetujui pengangkatan PT Bank Mega Tbk untuk menggantikan BNI selaku wali amanat dan agen penjamin (*collateral agent*) Obligasi.

18. HUTANG NOTES

	2008	2007
Nilai nominal (USD150,000)	1.406.700	1.370.550
Notes diperoleh kembali (USD12,500)	(117.225)	-
Saldo	1.289.475	1.370.550
Diskonto dan beban emisi wesel yang belum diamortisasi	(22.455)	(48.993)
Bersih	1.267.020	1.321.557

Pada tanggal 6 Oktober 2006, Matahari Finance B.V., anak perusahaan MPP yang dimiliki sepenuhnya oleh MPP, menerbitkan *Notes* dengan nilai nominal keseluruhan sebesar AS\$150,000 dalam denominasi AS\$100 per lembar pada harga 98,731%, dengan DB Trustees (Hong Kong) Limited bertindak sebagai wali amanat dan UBS AG dan Credit Suisse Securities (Europe) Limited sebagai "*Joint Lead Managers*".

Notes akan jatuh tempo pada 6 Oktober 2009 dan dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun. Penerimaan dari *notes* akan digunakan untuk pembayaran kembali hutang, pengeluaran modal, modal kerja dan tujuan umum lainnya. *Notes* dijamin oleh MPP dan tanpa jaminan. Sewaktu-waktu pada tanggal atau setelah tanggal 6 Oktober 2007, penerbit dapat menebus *Notes*, seluruhnya atau sebagian pada harga yang telah ditentukan.

Notes tersebut mendapat peringkat "B1" dari Moody's Investors Service, Inc. dan "B+" dari Standard and Poor's Rating Group, sebuah divisi dari Mc Graw-Hill Companies, Inc. dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Singapore ("SGX-ST").

Pada tahun 2008, Perusahaan melakukan pembelian dari pasar secara tunai *notes* dengan nilai nominal AS\$12,500 dengan harga AS\$12,651 menghasilkan selisih sebesar Rp1.403 didebitkan pada laba rugi dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasian.

Amortisasi diskonto dan biaya emisi *notes* yang dibebankan pada usaha untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar Rp20.414 dan Rp18.268.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	2008	2007
Credit Suisse, Singapura (USD 75,000)	703.350	685.275
PT Bank Lippo Tbk	244.054	28.000
PT Bank Mizuho Indonesia	200.000	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2007: USD 270)	200.000	2.465
Raiffeisen Zentralbank Oesterreich AG, Singapura (USD 10,000)	93.780	-
PT Bank Permata Tbk (2008: USD 848; 2007: termasuk USD 2,573)	7.952	25.414
PT Bank Mayapada Tbk	4.850	-
PT Bank Akita	2.482	1.340
PT Bank Niaga Tbk (2008: USD 149; 2007: termasuk USD 1,292)	1.395	11.805
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-	126.000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	-	11.800
Jumlah	1.457.863	892.099
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun		
PT Bank Lippo Tbk	1.961	28.000
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2007:USD 270)	-	2.465
Raiffeisen Zentralbank Oesterreich AG, Singapura (USD 3,000)	28.134	-
PT Bank Permata Tbk (2008: USD 606 2007: termasuk USD 1,592)	5.680	16.065
PT Bank Mayapada Tbk	1.985	-
PT Bank Akita	846	712
PT Bank Niaga Tbk (2008: USD 149; 2007: termasuk USD 957)	1.395	8.744
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-	36.400
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	-	11.800
Jumlah	40.001	104.186
Bagian Jangka Panjang	1.417.862	787.913

Pada bulan September 2007, Perusahaan mendapat fasilitas US Dollar Secured Term Loan dengan total sejumlah USD 75,000 dimana Credit Suisse Singapura sebagai Mandated Arranger. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 5 tahun dengan Put Option, dimana setelah 3 tahun, kreditur mempunyai hak untuk meminta pelunasan atau pembayaran secara angsuran. Pinjaman ini dijamin dengan saham PT Matahari Putra Prima Tbk, anak perusahaan dengan nilai yang disepakati bersama dari pinjaman atau dengan saham penggantinya, yang dimiliki oleh Perusahaan. Fasilitas pinjaman ini digunakan antara lain untuk pembayaran saldo pinjaman dan modal kerja Perusahaan.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

Pada tanggal 13 Desember 2007, MPP, anak perusahaan mendapatkan fasilitas kredit Pinjaman Tetap atas Permintaan 3 ("PTX-OD 3") sebesar Rp240.000 dari PT Bank Lippo Tbk. Fasilitas kredit tersedia sampai dengan tanggal 13 Desember 2009.

Pada tanggal 20 April 2007, MPP, anak perusahaan mendapatkan fasilitas kredit modal kerja *revolving* sebesar Rp100.000 dari PT Bank Mizuho Indonesia. Fasilitas kredit tersebut telah diperpanjang hingga tanggal 28 September 2010 dan jumlah fasilitas kredit ditingkatkan menjadi Rp200.000.

Pada tanggal 13 Desember 2007, MPP, anak perusahaan mendapatkan fasilitas kredit promes berulang sebesar Rp200.000 dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk. Fasilitas kredit tersedia sampai dengan tanggal 13 Desember 2010.

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari Raiffeisen Zentralbank Oesterreich AG, Singapura sebesar USD 10,000 merupakan reklasifikasi dari pinjaman jangka pendek pada tahun 2007 (lihat Catatan 12), sesuai dengan jadwal pembayaran (Tranche B) yaitu sebesar USD 3,000 masing-masing pada bulan ke 12 dan 24, dan USD 4,000 pada bulan ke 36 sejak 31 Mei 2008.

Perusahaan dan anak perusahaan juga memperoleh pinjaman dari PT Bank Lippo Tbk, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank Niaga Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Akita, dan PT Bank Mayapada Tbk berupa fasilitas pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian persediaan yang telah disetujui oleh pihak bank (kontrak penjualan). Setiap pinjaman untuk kontrak penjualan ini jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu kontrak penjualan yang dibiayai tersebut. Pinjaman ini digunakan untuk kontrak penjualan yang berjangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun yang terdiri dari:

- Pinjaman dari PT Bank Lippo Tbk yang diperoleh PT Visionet Internasional, anak perusahaan merupakan fasilitas PTA (umbrella line credit facility) sebesar Rp 10.000, dengan kontrak terakhir akan jatuh tempo pada 11 Agustus 2011.
- Fasilitas pinjaman dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk yang diperoleh Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar USD 5,000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 21 Oktober 2008.
- Pinjaman dari PT Bank Niaga Tbk yang diperoleh Perusahaan dengan jumlah fasilitas maksimum USD 8,000, kontrak terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 9 Juli 2009.
- Pinjaman dari PT Bank Permata Tbk yang diperoleh Perusahaan dengan jumlah fasilitas maksimum USD 10,000, kontrak terakhir akan jatuh tempo pada 20 Juni 2011.
- Pinjaman dari PT Bank Akita yang diperoleh Perusahaan merupakan pinjaman investasi angsuran sebesar Rp 3.158. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2010. Pinjaman dari PT Bank Akita yang diperoleh PT Visionet Internasional, anak perusahaan merupakan fasilitas pinjaman angsuran sebesar Rp 1.900 yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 Agustus 2013.
- Pinjaman dari PT Bank Mayapada Tbk yang diperoleh PT Visionet Internasional, anak perusahaan merupakan fasilitas pinjaman angsuran sebesar Rp 6.000, kontrak terakhir akan jatuh tempo pada 7 Agustus 2011.

Pada tanggal 21 September 2006, MPP, anak perusahaan mendapat fasilitas kredit berjangka (*term loan*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000 dari PT Bank Negara Indonesia Tbk yang tersedia sampai dengan tanggal 20 September 2011.

Pada tanggal 15 Maret 2005, PT Matahari Graha Fantasi (MGF), anak perusahaan MPP, mendapat fasilitas pinjaman modal kerja *revolving* dan fasilitas cerukan dengan jumlah batas maksimum gabungan sebesar Rp30.000 dari Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (HSBC). Pada tahun 2006, fasilitas pinjaman diubah menjadi fasilitas pinjaman saldo menurun (Reducing Balance Loan) dan pinjaman akan dibayar dalam 22 cicilan bulanan masing-masing sebesar Rp1.300 per bulan mulai bulan Agustus 2006 dan Rp1.400 untuk cicilan terakhir pada bulan Juni 2008. Per 30 Juni 2008, seluruh hutang telah dilunasi.

Pada tanggal 19 September 2006, MPP, anak perusahaan mendapat fasilitas kredit modal kerja dari HSBC dengan jumlah pokok pinjaman sebesar Rp150.000 (atau ekuivalen dalam dolar Amerika dengan jumlah maksimum sebesar USD15.000). Jangka waktu penarikan fasilitas modal kerja tersedia sampai dengan tanggal 19 September 2008 dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2008.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

Pada bulan September 2006, Perusahaan mendapat fasilitas *trade* sebesar USD10.000 (*import facility* sebesar USD 10.000 dan *guarantee facility* sebesar USD10.000, dengan limit gabungan sebesar USD10.000) dan fasilitas *cross currency swap* sebesar USD29.000 dari HSBC. *Trade facility* digunakan untuk pembayaran barang import dan mempunyai jangka waktu maksimum 90 hari. *Trade facility* juga termasuk porsi jaminan dengan jangka waktu maksimum 1 tahun. Fasilitas *cross currency swap* telah diubah menjadi USD10.000. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan sedang dalam proses perpanjangan.

Untuk fasilitas pinjaman tersebut diatas, Perusahaan dan anak perusahaan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara 7,3% sampai 15% untuk Rupiah dan 5,32% sampai 8,79% untuk USD pada tahun 2008 dan 9,75% sampai 15% untuk Rupiah dan 7% sampai 12,75% untuk USD pada tahun 2007.

Perjanjian-perjanjian pinjaman tersebut di atas mensyaratkan, antara lain bahwa Perusahaan dan anak perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu, antara lain seperti memelihara rasio-rasio keuangan tertentu. Per 30 September 2008, semua rasio-rasio keuangan tersebut terpenuhi. Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dijamin antara lain oleh piutang, persediaan, aktiva tetap, kepemilikan perusahaan di beberapa anak perusahaan/perusahaan asosiasi.

20. HUTANG JANGKA PANJANG LAINNYA - BERSIH

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Kewajiban Diestimasi Atas Imbalan Kerja	159.985	126.965
Lain-lain	126.983	79.244
Jumlah	<u>286.968</u>	<u>206.209</u>

Saldo kewajiban diestimasi atas imbalan kerja merupakan hasil perhitungan proyeksi untuk tahun 2007 oleh aktuaris sesuai dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja. Pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, saldo kewajiban diestimasi atas imbalan kerja Perusahaan masing-masing sebesar Rp 14.157 dan Rp 11.130.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban diestimasi atas imbalan kerja Perusahaan oleh konsultan aktuaria PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen dalam laporannya adalah sebagai berikut:

Usia Pensiun Normal	55 tahun
Tingkat Diskonto	10%
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	10%
Tingkat Cacat	10% dari tingkat mortalitas
Tingkat Pengunduran Diri	15% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 1% pada usia 45 tahun dan seterusnya
Tabel Mortalita	Tabel mortalita USA 1980 - (CSO'80)

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

21. MODAL SAHAM

30 September 2008 dan 2007

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah
Saham kelas A (nilai nominal Rp 500 per saham):			
AcrossAsia Ltd	938.328.300	13,829	469.164
Manajemen:			
Jeffrey Koes Wonsono	112.000	0,001	56
Antonius Agus Susanto	400	0,000	0
Lainnya (masing-masing dibawah 5% pemilikan)	933.327.300	13,756	466.664
	1.871.768.000	27,586	935.884
Saham kelas B (nilai nominal Rp 125 per saham):			
AcrossAsia Ltd	2.532.308.178	37,321	316.539
Manajemen:			
Jeffrey Koes Wonsono	178.711	0,002	22
Lainnya (masing-masing dibawah 5% pemilikan)	2.380.904.111	35,091	297.613
	4.913.391.000	72,414	614.174
Jumlah	6.785.159.000	100,000	1.550.058

Pada tahun 2006, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas IV kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 2.573.681.000 saham kelas B (Saham Baru) dengan nilai nominal Rp 125 per saham dengan harga penawaran Rp 125 per saham dan sebanyak-banyaknya 1.429.822.778 Waran Seri I yang diterbitkan menyertai Saham Baru yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Perusahaan dan atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan efektifnya pernyataan berdasarkan Surat Ketua Bapepam No S-2910/BL/2006 tanggal 23 Nopember 2006 dan menjadi efektif setelah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 24 Nopember 2006. Periode perdagangan HMETD mulai tanggal 8 Desember 2006 sampai dengan tanggal 22 Januari 2007 dengan tanggal penjatahan saham pada tanggal 25 Januari 2007. Seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya).

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Agio Saham yang Timbul dari:	
- Penerbitan Saham Melalui Penawaran Umum Terbatas II dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	32.613
- Penerbitan Saham di Luar Penawaran Umum Terbatas	33.375
Pengumuman dividen saham	(22.856)
Beban emisi saham	(28.735)
Jumlah	14.397

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

23. TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN/PERUSAHAAN ASOSIASI

	2008	2007
PT Reksa Puspita Karya		
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	(6.553)	(6.553)
Transaksi Perubahan Ekuitas NGT, Perusahaan Asosiasi	(701)	(701)
Sub Jumlah	<u>(7.254)</u>	<u>(7.254)</u>
PT Matahari Putra Prima Tbk		
Transaksi Perubahan Ekuitas Anak MPP	(46.544)	(2.370)
Jumlah	<u>(53.798)</u>	<u>(9.624)</u>

24. PENJUALAN BERSIH, PENDAPATAN JASA DAN USAHA LAINNYA

- a. Penjualan bersih, pendapatan jasa dan usaha lainnya diperoleh dari para pelanggan sebagai berikut :

	Jumlah		Persentase terhadap Jumlah Penjualan (%)	
	2008	2007	2008	2007
Pihak hubungan istimewa	30.674	45.904	0,32	0,64
Pihak ketiga	9.479.284	7.169.666	99,68	99,36
Jumlah	<u>9.509.958</u>	<u>7.215.570</u>	<u>100,00</u>	<u>100,00</u>

- b. Rincian penjualan menurut produk dan jasa adalah sebagai berikut :

	2008	2007
Eceran dan Distribusi	<u>9.092.477</u>	<u>6.805.297</u>
Teknologi Informatika		
Perangkat Keras dan Perangkat Pendukungnya	233.285	225.428
Perangkat Lunak	26.221	38.065
Jasa Lainnya	131.749	126.562
Sub Jumlah	<u>391.255</u>	<u>390.055</u>
Administrasi Saham dan Jasa Lainnya	26.226	20.218
Jumlah	<u>9.509.958</u>	<u>7.215.570</u>

Penjualan eceran dan distribusi merupakan hasil penjualan dari toko-toko MPP, anak perusahaan, termasuk Matahari Super Ekonomi dan pusat hiburan keluarga yang dikenal sebagai *Time Zone*.

Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, penjualan konsinyasi MPP, anak perusahaan, masing-masing berjumlah sebesar Rp3.196.894 dan Rp2.335.216, dan beban terkait yang dibayarkan kepada pemilik (consignor) masing-masing sebesar Rp2.218.989 dan Rp1.632.489. Potongan penjualan MPP untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007 masing-masing berjumlah sebesar Rp2.065.652 dan Rp1.523.216.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA

Rincian beban pokok penjualan dan jasa menurut produk dan jasa terdiri dari:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Eceran dan Distribusi	6.688.212	5.009.106
Teknologi Informatika		
Perangkat Keras dan Perangkat Pendukungnya	210.215	203.234
Perangkat Lunak	22.612	35.332
Jasa Lainnya	100.294	103.184
Sub Jumlah	333.121	341.750
Administrasi Saham dan Jasa Lainnya	2.234	1.628
Jumlah	<u>7.023.567</u>	<u>5.352.484</u>

26 BEBAN USAHA

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
<u>Penjualan</u>		
Sewa – Bersih (setelah dikurangi pendapatan sewa sebesar Rp 34.305 pada tahun 2008 dan Rp 35.025 pada tahun 2007)	525.656	382.641
Pemasaran	117.169	26.924
Perlengkapan Kantor	75.559	46.081
Kartu Kredit	41.468	30.382
Lainnya	11.571	11.007
Sub Jumlah	771.423	497.035
<u>Umum dan Administrasi</u>		
Gaji, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	627.706	530.081
Penyusutan (lihat Catatan 9)	243.704	237.067
Listrik dan Energi	203.595	173.676
Honorarium Tenaga Ahli	53.457	23.578
Pajak dan Ijin	36.786	27.825
Asuransi	30.785	28.018
Perjalanan dan Transportasi	28.827	23.122
Telepon, Faksimili dan Benda Pos	21.432	16.650
Lainnya	71.550	61.121
Sub Jumlah	1.317.842	1.121.138
Jumlah Beban Usaha	<u>2.089.265</u>	<u>1.618.173</u>

27. BEBAN BUNGA DAN BEBAN PENDANAAN LAINNYA - BERSIH

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Penghasilan bunga	181.475	159.262
Beban bunga dan pendanaan lainnya	(358.600)	(391.464)
Jumlah	<u>(177.125)</u>	<u>(232.202)</u>

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

28. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut :

		<u>Mata Uang Asing</u>	<u>Setara Rupiah</u>
2008			
Aktiva			
Kas dan setara kas	USD	5,187	48.645
	Euro	111	1.526
	HKD	1,183	1.426
	RMB	152	212
	JPY	11,582	1.025
	SGD	23,582	155.489
Investasi jangka pendek	USD	39,370	369.213
	SGD	40,576	267.538
Piutang Usaha			
Pihak Hubungan Istimewa	USD	1,247	11.694
Pihak Ketiga	USD	3,901	36.587
Lain-lain	USD	214	2.009
Investasi jangka panjang lainnya	SGD	25,950	171.105
Aktiva Lancar Lainnya – Uang Muka	USD	803	7.526
Aktiva Tidak Lancar Lainnya	USD	508	4.766
Jumlah Aktiva			<u>1.078.761</u>
Kewajiban			
Pinjaman Jangka Pendek	USD	15,852	148.654
Surat Promes	USD	300	2.813
Hutang	USD	2,849	26.718
	SGD	40,576	267.538
Beban masih harus dibayar	USD	387	3.629
Kewajiban Lancar Lainnya	USD	2,046	19.185
Hutang Jangka Panjang			
Hutang Notes	USD	137,500	1.289.475
Pinjaman		85,997	806.477
Lainnya		2,499	23.440
Jumlah Kewajiban			<u>2.587.929</u>
Kewajiban Bersih dalam Mata Uang Asing			<u>(1.509.168)</u>

		<u>Mata Uang Asing</u>	<u>Setara Rupiah</u>
2007			
Aktiva			
Kas dan setara kas	USD	4,333	39.592
	Euro	128	1.656
	HKD	7,030	8.274
	RMB	155	192
	JPY	8,231	653
Investasi jangka pendek	USD	28,835	263.463

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

2007		Mata Uang Asing	Setara Rupiah
Piutang Usaha			
Pihak Hubungan Istimewa	USD	2,091	19.109
Pihak Ketiga	USD	5,640	51.529
Lain-lain	USD	215	1.962
Aktiva Lancar Lainnya – Uang Muka	USD	1,210	11.054
Aktiva Tidak Lancar Lainnya	USD	55	505
Jumlah Aktiva			397.989
Kewajiban			
Pinjaman Jangka Pendek	USD	26,079	238.283
Surat Promes	USD	300	2.741
Hutang			
Usaha	USD	2,364	21.599
Lain-lain	USD	4	32
Beban masih harus dibayar	USD	245	2.235
Kewajiban Lancar Lainnya	USD	2,021	18.464
Hutang Jangka Panjang			
Hutang Notes	USD	150,000	1,370.550
Pinjaman	USD	79,135	723.055
Lainnya	USD	2,347	21.445
Jumlah Kewajiban			2.398.404
Kewajiban Bersih dalam Mata Uang Asing			(2.000.415)

29. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak hubungan istimewa, yang terutama terdiri dari penjualan, penyediaan jasa dan sewa ruang yang dilakukan atas dasar yang sama dengan pihak ketiga (*arm's length basis*), dan uang muka antar perusahaan.

Rincian akun dan transaksi dengan pihak-pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase terhadap Jumlah Aktiva/ Kewajiban/Pendapatan dan Beban yang Bersangkutan	
	2008	2007	2008	2007
Investasi Jangka Pendek				
PT Lippo Karawaci Tbk	281.580	256.045	2,68	3,05
PT Ciptadana Sekuritas	25.000	25.000	0,24	0,30
Lainnya	69	136	-	-
Jumlah	306.649	281.181	2,92	3,35
Piutang Usaha				
PT First Media Tbk	7.128	7.453	0,07	0,09
PT Direct Vision	5.257	5.135	0,05	0,06
PT Link Net	1.764	16.816	0,02	0,20
PT Lippo Karawaci Tbk	574	1.957	0,01	0,02
Lainnya	1.831	2.531	0,02	0,03
Jumlah	16.554	33.892	0,17	0,40

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

	Jumlah		Persentase terhadap Jumlah Aktiva/ Kewajiban/Pendapatan dan Beban yang Bersangkutan	
	2008	2007	2008	2007
Piutang Lain-lain				
PT First Media Tbk	1.457	-	0,01	-
Lainnya	601	530	0,01	0,01
Jumlah	2.058	530	0,02	0,01
Piutang Hubungan Istimewa				
Karyawan	17.318	14.700	0,16	0,17
PT Bintang Sidoraya	3.491	2.092	0,03	0,02
PT Karya Dinamika Investama	1.600	1.600	0,02	0,02
PT Inti Mitratama Abadi	1.035	1.035	0,01	0,01
PT Lippo Securities Tbk	-	10.506	-	0,12
Lainnya	190	736	-	0,01
Jumlah	23.634	30.669	0,22	0,35
Biaya dibayar di muka				
<u>Sewa</u>				
PT Mandiri Cipta Gemilang	9.791	-	0,09	-
PT Direct Power	3.532	7.065	0,03	0,08
Lainnya	491	586	-	0,01
Jumlah	13.814	7.651	0,12	0,09
<u>Lainnya</u>				
PT Lippo Karawaci Tbk	621	1.355		
Lainnya	1.282	375	0,0	-
Jumlah	1.903	1.730	0,01	-
Investasi pada Perusahaan Asosiasi				
PT First Media Tbk	155.456	141.436	1,48	1,68
PT Matahari Leisure	25.121	23.550	0,24	0,28
PT Bintang Sidoraya	21.123	21.123	0,20	0,25
PT Tason Mitra Prima	3.395	3.395	0,03	0,04
Lainnya	400	400	-	-
Jumlah	205.495	189.904	1,95	2,25
Investasi Jangka Panjang Lainnya				
Investasi pada:				
PT Courts Indonesia Tbk	4.251	4.251	0,04	0,05
PT Aneka Tirta Nusa	-	25.031	-	0,30
Lainnya	887	887	0,01	0,01
Jumlah	5.138	30.169	0,05	0,36
Sewa jangka panjang - bersih				
PT Direct Power	83.893	80.361	0,80	0,96
PT Mandiri Cipta Gemilang	82.409	-	0,78	1,60
Lainnya	40			
Jumlah	166.342	80.361	1,58	2,56

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

	Jumlah		Persentase terhadap Jumlah Aktiva/ Kewajiban/Pendapatan dan Beban yang Bersangkutan	
	2008	2007	2008	2007
Uang Muka Pembelian Aktiva Tetap				
PT Lippo Karawaci Tbk	118.000	-	1,12	-
PT Menara Perkasa Megah	-	126.868	-	1,51
PT Persada Mandiri Dunia Niaga	-	102.150	-	1,22
Jumlah	118.000	229.018	1,12	2,73
Uang Muka Sewa				
PT Menara Bhumimegah	286.433	286.433	2,72	3,41
PT Mandiri Cipta Gemilang	-	97.912	-	1,16
Jumlah	286.433	384.345	2,72	4,57
Aktiva Tidak Lancar Lainnya				
Uang Muka Investasi				
PT Asianet Mutlimedia	27.943	27.943	0,27	0,33
Lainnya	124	124	-	-
Uang Jaminan				
Lainnya	293	198	-	-
Jumlah	28.360	28.265	0,27	0,34
Hutang Usaha	86	341	-	-
Kewajiban Lancar Lainnya				
Uang Muka Pelanggan	3.929	2.156	0,06	0,04
Pendapatan Jasa Diterima di Muka	864	797	0,01	0,02
Jumlah	4.793	2.953	0,07	0,06
Hutang Hubungan Istimewa				
PT Buana Trans Mandiri	1.455	1.528	0,02	0,03
PT Bintang Taratrans Buana	1.350	558	-	-
Lainnya	785	578	0,01	0,01
Jumlah	3.590	2.664	0,03	0,04
Penjualan Bersih, Pendapatan Jasa dan Usaha Lainnya				
PT First Media Tbk	23.368	27.827	0,25	0,39
PT Lippo karawaci Tbk	3.193	5.607	0,03	0,08
Lainnya	4.113	12.470	0,04	0,17
Jumlah	30.674	45.904	0,32	0,64
Beban Pokok Penjualan				
Lainnya	192	-	-	-
Beban Sewa				
PT Mandiri Cipta Gemilang	5.712	-	4,05	-
Lainnya	1.199	1.191	0,85	0,31
Jumlah	6.911	1.191	4,90	0,31

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

	Jumlah		Persentase terhadap Jumlah Aktiva/ Kewajiban/Pendapatan dan Beban yang Bersangkutan	
	2008	2007	2008	2007
Pendapatan Sewa				
PT Lippo Karawaci Tbk	(2.534)	(1.864)	(6,11)	(0,49)
PT First Media Tbk	(1.447)	-	(3,49)	-
Jumlah	(3.981)	(1.864)	(9,60)	(0,49)
Baban Pemasaran				
Avel Pty. Limited, Australia	3.637	3.250	3,10	12,07
Lainnya	121	432	0,10	1,60
Jumlah	3.758	3.682	3,20	13,67
Honorarium Arsip Manajemen	320	668	103,90	65,94
Beban Telepon, Faksimili dan Benda Pos	250	296	1,17	1,72
Beban Asuransi	839	1.763	2,91	6,20
Beban Honorarium Tenaga Ahli	7	288	0,02	1,22
Beban bunga dan Pendanaan Lainnya				
<u>Pendapatan Bunga</u>				
PT Ciptadana Sekuritas	29.012	10.021	15,99	6,29
Lainnya	941	1.064	0,52	0,67
Jumlah	29.953	11.085	16,51	6,96
Beban lain-lain				
Lainnya	685	78	1,26	0,11
Bagian Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi				
PT Matahari Leisure	3.448	5.205	82,08	111,91
Lainnya	753	(554)	17,92	(11,91)
Jumlah	4.201	4.651	100,00	100,00

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

Perusahaan	Hubungan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
PT Aneka Tirta Nusa	Afiliasi	Investasi jangka panjang lainnya
PT Asianet Multimedia	Afiliasi	Piutang usaha, uang muka investasi, hutang usaha dan penjualan
Avel Pty. Limited, Australia	Afiliasi	Pembayaran untuk beban promosi dan hutang antar Perusahaan
PT Bintang Sidoraya	Asosiasi	Piutang antar perusahaan dan investasi pada perusahaan asosiasi
PT Buana Trans Mandiri PT Bintang Taratrans Buana	Afiliasi	Hutang antar perusahaan
PT Ciptadana Sekuritas	Afiliasi	Investasi pada dana yang dikelola, piutang lain-lain, penjualan, honorarium arsip manajemen, dan pendapatan bunga, beban pemasaran dan beban lain-lain

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

Perusahaan	Hubungan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
PT Courts Indonesia Tbk	Afiliasi	Investasi jangka panjang lainnya
PT Direct Vision	Afiliasi	Piutang usaha dan penjualan
PT Direct Power	Afiliasi	Biaya dibayar di muka, sewa jangka panjang-bersih dan beban sewa
PT First Media Tbk	Afiliasi	Piutang usaha, piutang lainnya, nvestasi pada perusahaan asosiasi, uang muka pelanggan, biaya dibayar di muka, penjualan, pendapatan sewa, pembayaran untuk beban promosi, dan komunikasi dan beban lain-lain
PT Inti Miratama Abadi	Afiliasi	Piutang antar perusahaan
Karyawan	Karyawan	Pinjaman
PT Karya Dinamika Investama	Afiliasi	Piutang antar perusahaan dan investasi pada perusahaan asosiasi
PT Link Net	Afiliasi	Piutang usaha, penjualan, harga pokok penjualan dan beban telepon
PT Lippo Karawaci Tbk	Afiliasi	Surat berharga, piutang usaha, piutang lainnya, biaya dibayar di muka, renovasi aktiva tetap, investasi jangka panjang lainnya, perolehan investasi dalam properti, uang jaminan, pendapatan jasa diterima di muka, penjualan, pendapatan sewa, beban sewa dan pendapatan bunga
PT Lippo Securities Tbk	Afiliasi	Surat berharga, piutang usaha, piutang antar perusahaan, pendapatan jasa diterima di muka, penjualan dan pendapatan bunga
PT Matahari Leisure	Asosiasi	Investasi pada perusahaan asosiasi dan hutang antar perusahaan
PT Mandiri Cipta Gemilang	Afiliasi	Biaya dibayar di muka, uang muka sewa, sewa jangka panjang-bersih, dan beban sewa
PT Menara Bhumimegah	Afiliasi	Uang muka sewa
PT Menara Perkasa Megah	Afiliasi	Uang muka pembelian aktiva tetap
PT Persada Mandiri Dunia Niaga	Afiliasi	Uang muka pembelian aktiva tetap
PT Tason Mitra Prima	Asosiasi	Investasi pada perusahaan asosiasi

30. KONTRAK OPSI/SWAP

a. Kontrak swap valuta asing

- i. Pada tanggal 20 Oktober 2006, Matahari Finance B.V. ("MF"), Anak Perusahaan MPP yang dimiliki sepenuhnya, menandatangani kontrak Swap Valuta Asing ("*Cross Currency Rate Swap*") dari mata uang dolar Amerika Serikat ke Yen Jepang dengan BNP Paribas, Paris ("BNP"). Pada akhir periode kontrak tanggal 6 Oktober 2009, MF akan membeli kembali AS\$75.000 dengan kurs yang sama. MF akan menerima bunga 9,5% per tahun dalam dolar Amerika Serikat dan membayar bunga dalam Yen Jepang sebesar 5,38% per tahun setiap semester, setiap tanggal 6 April dan 6 Oktober, sampai dengan akhir periode kontrak. Kontrak ini dijamin oleh MPP.
- ii. Pada tanggal 2 Mei 2007, MF juga menandatangani kontrak Swap Valuta Asing ("*Cross Currency Rate Swap*") dari mata uang dolar Amerika Serikat ke Yen Jepang dengan JP Morgan, London ("JPM"). Pada akhir periode kontrak tanggal 6 Oktober 2009, MF akan membeli AS\$75.000 dengan kurs yang sama. MF akan menerima bunga 9,5% per tahun dalam dollar Amerika Serikat dan membayar bunga dalam Yen Jepang sebesar 5,37% per tahun setiap semester, setiap tanggal 5 April dan 5 Oktober, sampai dengan akhir periode kontrak. Kontrak ini dijamin oleh MPP.

Per 30 September 2007, laba atas nilai wajar kontrak *Cross Currency Rate Swap* berjumlah Rp27.767 (ekuivalen dengan USD3,039), sedangkan per 30 September 2008 rugi atas nilainya sebesar Rp145.707 (ekuivalen dengan USD15,537), perubahan nilai wajar bersih, setelah memperhitungkan pengaruh beban dan pendapatan bunga untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 sebesar Rp83.698 (ekuivalen dengan USD8,925) didebitkan pada laba rugi dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasian.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

b. *Kontrak opsi valuta asing*

- i. Pada tanggal 30 Juli 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas Buy USD Sell IDR Seagull dengan JP Morgan (SEA) Limited, Singapura sebesar USD 35,000 untuk spread lebih besar atau sama dengan Rp 10.400. Jika pada saat jatuh tempo, kurs dibawah Rp 10.400 maka Perusahaan akan membeli pada strike rate sebesar Rp 9.025. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 September 2010.

Kontrak tersebut mengharuskan Perusahaan untuk membayar di muka premi sebesar USD 1,640 yang akan diamortisasi selama periode kontrak.

- ii. Pada tanggal 1 Oktober 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas Buy USD Sell IDR Seagull dengan JP Morgan (SEA) Limited, Singapura sebesar USD 20,000 untuk spread lebih besar atau sama dengan Rp 9.500. Jika pada saat jatuh tempo kurs dibawah Rp 9.500 maka Perusahaan akan membeli pada strike rate sebesar Rp 9.025. Kontrak tersebut mengharuskan Perusahaan untuk membayar di muka premi sebesar USD 280 yang akan diamortisasi selama periode kontrak. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 30 September 2008. Perusahaan memperoleh keuntungan bersih sebesar USD 743 (setara Rp7.095) (lihat Catatan 35)

- iii. Pada tanggal 20 Oktober 2006, MPP, anak perusahaan menandatangani kontrak Opsi Valuta Asing ("*Option Swap*") dengan JP Morgan, Singapura ("JPM"). Berdasarkan kontrak, pada tanggal berakhirnya kontrak yaitu tanggal 6 Oktober 2009, MPP dan JPM berhak untuk melakukan eksekusi opsi, berikut ini:

- MPP berhak untuk membeli JPY5.915.000 dengan harga pelaksanaan ("*strike price*") Rp77,5 per JPY1 (dalam jumlah penuh) dari JPM.
- JPM berhak untuk membeli JPY5.915.000 dengan harga pelaksanaan ("*strike price*") Rp 98 per JPY1 (dalam jumlah penuh) dari MPP.
- JPM berhak untuk menjual JPY5.915.000 dengan harga pelaksanaan ("*strike price*") Rp76 per JPY1 (dalam jumlah penuh) ke MPP.

Kontrak tersebut mengharuskan MPP untuk membayar premi tetap sebesar 4,54% per tahun dari jumlah notional sebesar JPY5.915.000 yang terhutang setiap semester, setiap tanggal 6 April dan 6 Oktober, sampai dengan akhir periode kontrak.

- iv. Pada tanggal 20 Oktober 2006, MPP juga menandatangani kontrak Opsi Valuta Asing ("*Option Swap*") dengan JPM, Singapura. Berdasarkan kontrak, pada tanggal berakhirnya kontrak yaitu tanggal 6 Oktober 2009, MPP dan JPM berhak untuk melakukan eksekusi opsi, berikut ini:

- MPP berhak untuk membeli JPY2.957.500 dengan harga pelaksanaan ("*strike price*") Rp77,4 per JPY1 (dalam jumlah penuh) dari JPM.
- JPM berhak untuk membeli JPY2.957.500 dengan harga pelaksanaan ("*strike price*") Rp98 per JPY1 (dalam jumlah penuh) dari MPP.
- JPM berhak untuk menjual JPY2.957.500 dengan harga pelaksanaan ("*strike price*") Rp76 per JPY1 (dalam jumlah penuh) ke MPP.

Kontrak tersebut mengharuskan MPP untuk membayar premi tetap sebesar 4,54% per tahun dari jumlah notional sebesar JPY2.957.500 yang terhutang setiap semester, setiap tanggal 6 April dan 6 Oktober, sampai dengan akhir periode kontrak.

- v. Pada tanggal 9 November 2006, MPP menandatangani kontrak Opsi Valuta Asing ("*Option Swap*") yang lain dengan JPM, Singapura. Berdasarkan kontrak, pada tanggal berakhirnya kontrak yaitu tanggal 6 Oktober 2009, MPP dan JPM berhak untuk melakukan eksekusi opsi, berikut ini:

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

- MPP berhak untuk membeli JPY8.850.000 dengan harga pelaksanaan ("*strike price*") Rp77,4 per JPY1 (dalam jumlah penuh) dari JPM.
- JPM berhak untuk membeli JPY8.850.000 dengan harga pelaksanaan ("*strike price*") Rp98 per JPY1 (dalam jumlah penuh) dari MPP.
- JPM berhak untuk menjual JPY8.850.000 dengan harga pelaksanaan ("*strike price*") Rp76 per JPY1 (dalam jumlah penuh) ke MPP.

Kontrak tersebut mengharuskan MPP untuk membayar premi tetap sebesar 4,23% per tahun dari jumlah notional sebesar JPY8.850.000 yang terhutang setiap semester, setiap tanggal 6 April dan 6 Oktober, sampai dengan akhir periode kontrak.

Per 30 September 2007, laba atas nilai wajar kontrak opsi di atas sebesar Rp19.638 (ekuivalen dengan USD2,123), sedangkan per 30 September 2008 laba atas nilai wajarnya sebesar Rp134.784 (ekuivalen dengan USD14.362), perubahan nilai wajar bersih, setelah memperhitungkan pengaruh beban bunga untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 sebesar Rp69.139 (ekuivalen dengan USD7,372) dikreditkan ke laba rugi dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

31. PERJANJIAN DAN KONTINJENSI

PERJANJIAN

- a. Pada tanggal 18 Mei 1994, Perusahaan mengadakan perjanjian izin distribusi dengan BankVision Software Ltd. (BV), Amerika Serikat, yang kemudian diubah dengan perjanjian tanggal 28 November 1997, dimana Perusahaan mendapat hak istimewa untuk menjual dan mendistribusikan produk dengan merek dagang BV. Sebagaimana telah disetujui oleh kedua belah pihak, Perusahaan membayar BV sebesar USD 250 dalam sekali pembayaran sebagai imbalan untuk seluruh hak istimewa dan izin tersebut. Perjanjian yang telah diubah tersebut berlaku selama 99 tahun.
- b. Pada bulan Maret 2001, MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian lisensi dengan IGA, Inc. ("IGA"), di mana IGA memberikan wewenang dan lisensi kepada MPP, anak perusahaan untuk menggunakan merk dagang IGA (1) untuk mengidentifikasi MPP, anak perusahaan sebagai salah satu anggota IGA, (2) untuk distribusi dan pemasaran produk dengan standar kualitas yang ditetapkan oleh IGA, hanya di toko MPP, anak perusahaan, dan menyediakan pelayanan sesuai dengan sistem IGA pada toko tersebut, dan (3) sehubungan dengan pengadaan dan pemberian label pada produk dengan standar kualitas yang ditetapkan oleh IGA.

Pada tanggal yang sama, MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian pelayanan dengan IGA untuk memperoleh pelayanan dan dukungan dari IGA, termasuk pengarah dan konsultasi, bantuan hubungan masyarakat internasional, dan kehadiran pada peristiwa penting.

- c. Pada bulan Desember 2002, MPP, anak perusahaan menandatangani "Management Agreement" dengan PT Matahari Graha Fantasi ("PT MGF"), Anak MPP, anak perusahaan, di mana MPP, anak perusahaan setuju untuk memberikan jasa konsultasi manajemen kepada PT MGF. Sebagai kompensasinya, MPP, anak perusahaan mendapat jasa manajemen tahunan, yang dihitung dengan persentase tertentu dari pendapatan kotor PT MGF. Kesepakatan ini berlaku selama 12 tahun terhitung mulai 1 Januari 2003.

Pendapatan dan biaya manajemen masing-masing sebesar Rp1.653 dan Rp1.477 untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007 telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasi.

- d. Pada bulan Januari 2003, PT MGF menandatangani "Business System License Agreement" dengan Avel Pty. Limited, Australia (lisensor) di mana lisensor memberikan kepada PT MGF hak eksklusif untuk menggunakan "*Timezone Business System*" di Indonesia. Sebagai kompensasinya, lisensor

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

mendapat royalti tahunan, yang dihitung dengan persentase tertentu dari pendapatan kotor PT MGF. Kesepakatan ini berlaku selama 12 tahun terhitung mulai tanggal 1 Januari 2003.

Beban royalti dibebankan pada usaha periode berjalan sebagai bagian dari "Beban Penjualan (Pemasaran)" masing-masing sebesar Rp3.637 dan Rp3.249 pada sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007.

- e. Pada tanggal 30 Desember 2003, MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian pengelolaan dana dengan PT Ciptadana Sekuritas ("PT CS", afiliasi). Berdasarkan perjanjian, MPP, anak perusahaan telah menempatkan dana pada PT CS yang akan digunakan untuk pembelian investasi seperti obligasi dan debenture lainnya. Pada bulan September 2008, seluruh dana yang ditempatkan telah dikembalikan.
- f. Pada bulan Agustus 2004, MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Donindo Menara Utama untuk menyewa ruangan toko seluas 9.000 m² di Banjarmasin. Periode sewa adalah selama 11 tahun terhitung sejak tanggal pembukaan toko dan dapat diperpanjang. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, MPP, anak perusahaan memberikan jaminan sewa sebesar Rp1.500 yang disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar Lainnya" per 30 September 2008 dan 2007. Per 30 September 2008 toko belum dibuka.
- g. Pada bulan Desember 2004, MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian "Software License Agreement" dengan PT Accenture, di mana PT Accenture memberikan lisensi yang bersifat non-transferable dan non-exclusive kepada MPP, anak perusahaan untuk menggunakan lisensi program piranti lunak selama masa perjanjian. Perjanjian tersebut berlaku sejak bulan Desember 2004 dan akan berlaku untuk selamanya kecuali perjanjian tersebut dibatalkan oleh PT Accenture. Di samping itu, MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian "Consulting Service Agreement" di mana PT Accenture akan membantu MPP, anak perusahaan dalam mengimplementasikan modul aplikasi "Retek" tertentu. Jasa konsultasi ini akan diberikan selama 18 bulan. MPP, anak perusahaan akan membayar biaya jasa, sebagai kompensasi atas jasa-jasa selama periode tertentu yang telah disepakati bersama. Per 30 September 2008, MPP, anak perusahaan telah membayar AS\$3.850 untuk biaya lisensi dan AS\$4.392 untuk jasa konsultasi yang disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar Lainnya".
- h. Pada tanggal 8 September 2006 dan 19 September 2006, MPP, anak perusahaan mendapat dua fasilitas kredit modal kerja *revolving* dari Danamon masing-masing sebesar Rp125.000 dan Rp110.000. Fasilitas-fasilitas tersebut telah diperpanjang hingga tanggal 30 Juni 2010.

Per 30 September 2008, semua fasilitas kredit belum digunakan oleh MPP, anak perusahaan.

- i. Pada bulan Februari 2007, MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di "Bouetique Mall di Yogyakarta" seluas 20.343 m² dengan PT Gerbang Perkasa. Periode sewa adalah 15 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp129.000. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, per 30 September 2008 MPP, anak perusahaan membayar sewa sebesar Rp129.000 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 September 2008, toko belum dibuka.
- j. Pada bulan Maret 2007, MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di gedung "The Great Town Square di Sidoarjo" seluas 13.233 m² dengan PT Lingkar Indah Kencana. Periode sewa adalah 20 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp78.241. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, MPP, anak perusahaan membayar sewa sebesar Rp78.241 per 30 September 2008 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 September 2008, toko belum dibuka.
- k. Pada bulan Maret 2007, MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di gedung "Kuta Beach di Bali" seluas 15.267 m² dengan PT Perisai Emas. Periode sewa adalah 20 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp214.827. Sebagaimana disyaratkan

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

dalam perjanjian, MPP, anak perusahaan membayar sewa sebesar Rp214.827 per 30 September 2008 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 September 2008, toko belum dibuka.

- l. Pada bulan April 2007, MPP, anak perusahaan menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa dengan PT Rekapastika Asri untuk menyewa ruangan seluar 7.000 m2 di Bekasi. Periode sewa adalah 11 tahun. Sebagaimana disyaratkan dalam kesepakatan, MPP, anak perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp2.500 per 30 September 2008, yang disajikan sebagai "Uang Muka Sewa". Per 30 September 2008, toko belum dibuka.
- m. Pada bulan April 2007, MPP, anak perusahaan menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan dengan PT Cakrawala Sakti Kencana seluas 7.350 m2 di Semarang. Periode sewa adalah 12 tahun. Sebagaimana disyaratkan dalam kesepakatan, MPP, anak perusahaan telah membayar sebesar Rp1.103 per 30 September 2008 yang disajikan sebagai "Aktiva Tidak Lancar Lainnya". Per 30 September 2008, toko belum dibuka.

Pada bulan November 2007, MPP, anak perusahaan menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan dengan PT Cakrawala Sakti Kencana seluas 8.672 m2 di Semarang. Periode sewa adalah 11 tahun. Sebagaimana disyaratkan dalam kesepakatan, MPP, anak perusahaan telah membayar sebesar Rp1.561 per 30 September 2008 yang disajikan sebagai "Aktiva Tidak Lancar Lainnya". Per 30 September 2008, toko belum dibuka.

- n. Pada bulan Mei 2007, MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di gedung "Pejaten Village di Jakarta" seluas 17.031 m2 dengan PT Global Management Terpadu. Periode sewa adalah 20 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp163.398. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, MPP, anak perusahaan membayar sewa sebesar Rp163.398 per 30 September 2008 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 September 2008, toko belum dibuka.
- o. Pada tanggal 18 Juni 2007, PT Prima Gerbang Persada ("PT PGP", Anak MPP, anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya secara tidak langsung pada tanggal 9 Oktober 2007, Catatan 1c) menandatangani perjanjian dengan PT Lippo Karawaci Tbk ("PT LK") untuk merenovasi bangunan mall yang berlokasi di Bandar Lampung dengan harga sebesar Rp118.000. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, PT PGP memberikan uang muka sebesar Rp118.000 per 30 September 2008 yang disajikan sebagai "Uang Muka Pembelian Aktiva Tetap". Per tanggal 30 September 2008, toko belum dibuka.
- p. Pada bulan Juli 2007, MPP, anak perusahaan menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan di "Plaza Mulia Samarinda" seluas 7.100 m2 dengan PT Selyca Mulia. Periode sewa adalah 10 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp11.758. Sebagaimana disyaratkan dalam kesepakatan, MPP, anak perusahaan membayar sewa sebesar Rp11.758 per 30 September 2008 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 September 2008, toko belum dibuka.

Pada bulan Januari 2008, MPP, anak perusahaan menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan di "Plaza Mulia Samarinda" seluas 6.000 m2 dengan PT Selyca Mulia. Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana disyaratkan dalam kesepakatan, MPP, anak perusahaan membayar sewa secara bulanan dan telah membayar sewa sebesar Rp2.970 dan Rp1.620 per 30 September 2008 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa" dan "Aktiva Tidak Lancar Lainnya". Per tanggal 30 September 2008, toko belum dibuka.

- q. Pada bulan Juli 2007, MPP, anak perusahaan menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan di "Willtop Mall Jambi" seluas 6.800 m2 dengan PT Batanghari Propertindo. Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana disyaratkan dalam kesepakatan, MPP, anak perusahaan membayar sewa secara bulanan dan telah membayar sewa sebesar Rp10.000 per

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

30 September 2008 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 September 2008, toko belum dibuka.

- r. Pada bulan Juli 2007, MPP, anak perusahaan menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan di "Gedung Trade Centre di The Plaza Balikpapan" seluas 8.300 m² dengan PT Pandega Citraniaga. Periode sewa adalah 10 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana disyaratkan dalam kesepakatan, MPP, anak perusahaan membayar sewa secara bulanan dan telah membayar sewa sebesar Rp20.916 per 30 September 2008 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 September 2008, toko belum dibuka.
- s. Pada bulan Juli dan November 2007, MPP, anak perusahaan menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa dengan PT Gaya Kreasindo Permai untuk menyewa ruangan di Jakarta seluas 14.715 m². Periode sewa adalah 11 tahun. Per 30 September 2008, toko belum dibuka.
- t. Pada bulan Agustus 2007, MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Menara Bhumimegah untuk menyewa ruangan toko seluas 19.795 m² di Jakarta. Periode sewa adalah 20 tahun dengan harga sewa sebesar Rp286.433. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, MPP, anak perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp286.433 per 30 September 2008, yang disajikan sebagai "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 September 2008, toko belum dibuka.
- u. Pada tanggal 10 Oktober 2007, Tristar, Anak MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian dengan Dellmore Investment Ltd. ("DM") guna mendapatkan kepastian atas penerimaan bersih dari pelaksanaan program restrukturisasi beberapa aktiva MPP, anak perusahaan tidak kurang dari Rp1.000.000 dan 25% dari penerimaan bersih diterima dalam bentuk unit LMIR Trust yang bebas dari segala pembatasan. DM diwajibkan untuk menyerahkan unit LMIR Trust tersebut diatas sebagai milik yang sah dari Tristar pada tanggal pencatatan unit LMIR di Bursa Singapura. Selama Tristar belum mendapatkan unit yang dimaksud, DM memberikan jaminan kepada Tristar dalam bentuk kas yang setara yang disimpan dalam bentuk akun escrow atau pengaturan lain yang disepakati bersama. Pada tanggal 30 September 2008, sejumlah 50.389.000 unit LMIR Trust milik Tristar belum diserahkan dan dana sejumlah SG\$40.312 ditempatkan pada Bank Credit Suisse, Singapore Branch (Catatan 1c dan 4).
- v. Pada tanggal 18 Oktober 2007, MPP, anak perusahaan bersama dengan HSBC Institutional Trust Services (Singapore) Limited (sebagai trustee dari Lippo-Mapletree Indonesia Retail Trust, disebut Pemegang Opsi) dan Metropolis Properties Pte. Ltd. ("Metropolis") serta Serpong Properties Pte. Ltd. ("Serpong"), kedua-duanya adalah pemegang saham PT Gema Metropolis Modern "PT GMM", menandatangani *Put Option Agreement* yang isinya bila sampai dengan 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal pencatatan unit LMIR Trust di bursa Singapura, PT GMM belum memperoleh sertifikat *strata title*, Pemegang Opsi memiliki hak opsi untuk meminta MPP, anak perusahaan membeli kembali saham di Metropolis dengan Angka Hasil Penilaian rata-rata dari Jasa Penilai atau Nilai Valuasi pada saat penawaran perdana unit LMIR Trust yang mana yang lebih tinggi.
- w. Pada tanggal 18 Oktober 2007, MPP, anak perusahaan bersama dengan HSBC Institutional Trust Services (Singapore) Limited (sebagai trustee dari Lippo-Mapletree Indonesia Retail Trust, disebut Pemegang Opsi) dan Detos Properties Pte. Ltd. ("Detos") serta Matos Properties Pte. Ltd. ("Matos"), kedua-duanya adalah pemegang saham PT Megah Detos Utama "PT MDU", menandatangani *Put Option Agreement* yang isinya bila sampai dengan 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal pencatatan unit LMIR Trust di bursa Singapura, PT MDU belum memperoleh sertifikat *strata title*, Pemegang Opsi memiliki hak opsi untuk meminta MPP, anak perusahaan membeli kembali saham di Detos dengan Angka Hasil Penilaian rata-rata dari Jasa Penilai atau Nilai Valuasi waktu penawaran perdana unit LMIR Trust yang mana yang lebih tinggi.
- x. Pada tanggal 18 Oktober 2007, MPP, anak perusahaan bersama dengan HSBC Institutional Trust Services (Singapore) Limited (sebagai trustee dari Lippo-Mapletree Indonesia Retail Trust, disebut Pemegang Opsi) dan Palladium Properties Pte. Ltd. ("Palladium") serta Detos Properties Pte. Ltd. ("Detos"), kedua-duanya adalah pemegang saham PT Palladium Megah Lestari "PT PML",

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

menandatangani *Put Option Agreement* yang isinya bila sampai dengan 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal pencatatan unit LMIR Trust di bursa Singapura, PT PML belum memperoleh sertifikat *strata title*, Pemegang Opsi memiliki hak opsi untuk meminta MPP, anak perusahaan membeli kembali saham di Palladium dengan Angka Hasil Penilaian rata-rata dari Jasa Penilai atau Nilai Valuasi waktu penawaran perdana unit LMIR Trust yang mana yang lebih tinggi.

- y. Pada bulan Oktober 2007, MPP, anak perusahaan menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa dengan PT Inti Dufree Promosindo untuk menyewa ruangan seluas 7.791 m² di Bali. Periode sewa adalah 10 tahun. Sebagaimana disyaratkan dalam kesepakatan, MPP, anak perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp20.000 per 30 September 2008, yang disajikan sebagai "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 September 2008, toko belum dibuka.
- z. Pada bulan Desember 2007, MPP, anak perusahaan menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa dengan PT Kalla Inti Karsa untuk menyewa ruangan seluas 8.500 m² di Makasar. Periode sewa adalah 11 tahun. Sebagaimana disyaratkan dalam kesepakatan, MPP, anak perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp2.040 dan Rp1.479 per 30 September 2008, yang disajikan sebagai "Uang Muka Sewa" dan "Aktiva Tidak Lancar Lainnya". Per tanggal 30 September 2008, toko belum dibuka.
- aa. Pada bulan Februari 2008, MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di "Mega Mall Pluit" seluas 23.120 m² dengan PT Artha Baru Nusantara dengan total harga sewa Rp196.566. Periode sewa adalah 10 tahun sejak pembukaan toko atau selambat-lambatnya pada awal bulan Juni 2008, mana yang lebih dahulu. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, MPP, anak perusahaan membayar sewa sebesar Rp195.546 per 30 September 2008 yang disajikan sebagai bagian dari "Biaya dibayar di muka". Per tanggal 30 September 2008, toko belum dibuka.
- bb. Pada bulan Februari 2008, MPP, anak perusahaan telah menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan seluas 7.099m² dengan PT Pakuwon Jati. Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana disyaratkan dalam kesepakatan, MPP, anak perusahaan membayar sewa sebesar Rp3.067 per 30 September 2008 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 September 2008, toko belum dibuka.
- cc. Pada bulan Maret 2008, MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di "Setiabudi Signature Semarang" seluas 20.000 m² dengan PT Trimitra Exelindo Utama Karya. Periode sewa adalah 15 tahun sejak pembukaan toko dengan total harga sewa sebesar Rp113.353. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, MPP, anak perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp113.353 per 30 September 2008, yang disajikan sebagai "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 September 2008, toko belum dibuka.
- dd. Pada bulan Maret 2008, MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dan gedung seluas 9.968 m² di Jakarta dengan PT Bima Mitra Utama Energi. Periode sewa adalah 10 tahun sejak pembukaan toko dengan total harga sewa sebesar Rp117.682. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, MPP, anak perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp117.682 per 30 September 2008, yang disajikan sebagai "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 September 2008, toko belum dibuka.
- ee. Pada bulan Maret 2008, MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian sewa ulang ruangan seluas 14.000 m² di Jakarta dengan PT Rangkai Ribu Parem. Periode sewa adalah 15 tahun sejak pembukaan toko dengan total harga sewa sebesar Rp154.433. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, MPP, anak perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp154.433 per 30 September 2008, yang disajikan sebagai "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 September 2008, toko belum dibuka.
- ff. Pada bulan Maret 2008, MPP, anak perusahaan telah menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan di "Ciputra World Surabaya" seluas 6.855 m² dengan PT Win Win Realty Centre. Periode sewa adalah 12 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana yang disyaratkan dalam

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

kesepakatan, MPP, anak perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp2.056 per 30 September 2008, yang disajikan sebagai "Uang Muka Sewa", Per tanggal 30 September 2008, toko belum dibuka.

gg. Pada bulan Mei 2008, MPP, anak perusahaan telah menandatangani kesepakatan kerja sama sewa menyewa ruangan di "Supermal Karawaci" seluas 1.858 m² dengan PT Supermal Karawaci. Periode sewa adalah 5 tahun sejak pembukaan toko. Per tanggal 30 September 2008, toko belum dibuka.

hh. Pada bulan Juni 2008, MPP, anak perusahaan telah menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan di "Cirebon Superblock Mall" seluas 6.187 m² dengan PT Karya Bersama Takarob. Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana yang disyaratkan dalam kesepakatan, MPP, anak perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp2.784 per 30 September 2008, yang disajikan sebagai "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 September 2008, toko belum dibuka.

Pada bulan September 2008, MPP, anak perusahaan telah menandatangani kesepakatan tambahan sewa menyewa ruangan di "Cirebon Superblock Mall" seluas 5.500 m² dengan PT Karya Bersama Takarob. Periode sewa adalah 11 tahun. Per tanggal 30 September 2008, toko belum dibuka.

ii. Pada bulan Juni 2008, MPP, anak perusahaan telah menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan di "e-Walk@Balikpapan Superblock" seluas 2.180m² dengan PT Wulandari Bangun Laksana. Periode sewa adalah 10 tahun sejak pembukaan toko. Per tanggal 30 September 2008, toko belum dibuka.

jj. Pada bulan Juli 2008, MPP, anak perusahaan telah menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan di "Mall Taman Palem" seluas 5.500 m² di Jakarta dengan PT Bangun Cipta Karya Perkasa. Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana yang disyaratkan dalam kesepakatan, MPP, anak perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp2.500 dan Rp866 per 30 September 2008, yang disajikan sebagai "Uang Muka Sewa" dan "Aktiva Tidak Lancar Lainnya". Per tanggal 30 September 2008, toko belum dibuka.

kk. Pada bulan September 2008, MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan seluas 19.660 m² di Salemba, Jakarta dengan PT Khatulistiwa Multipromo. Periode sewa adalah 15 tahun sejak pembukaan toko dengan total harga sewa sebesar Rp196.600. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, MPP, anak perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp196.600 per 30 September 2008, yang disajikan sebagai "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 September 2008, toko belum dibuka.

ll. Pada bulan September 2008, MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di Kuta Central Park Bali seluas 10.789 m² dengan PT Inovasi Ragam Abadi. Periode sewa adalah 15 tahun sejak pembukaan toko dengan total harga sewa sebesar Rp140.956. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, MPP, anak perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp140.956 per 30 September 2008, yang disajikan sebagai "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 September 2008, toko belum dibuka.

mm. Pada bulan September 2008, MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di Surabaya Junction seluas 22.739 m² dengan PT Sitryco Riwani Jaya. Periode sewa adalah 20 tahun sejak pembukaan toko dengan total harga sewa sebesar Rp197.716. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, MPP, anak perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp197.716 per 30 September 2008, yang disajikan sebagai "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 September 2008, toko belum dibuka.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

KONTINJENSI

Sehubungan dengan hak sewa MPP, anak perusahaan, atas Bogor Internusa Plaza (sekarang bernama Pangrango Plaza) di Bogor yang tidak dipenuhi oleh PT Bogor Internusa Plaza (BIP) selaku developer setelah terjadinya kebakaran tahun 1996 maka MPP telah mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Bogor. PN. Bogor telah memutuskan untuk mengabulkan sebagian tuntutan MPP dan mewajibkan BIP untuk membayar ganti rugi kepada MPP sebesar Rp 101.617 dan USD 1,441. Atas putusan tersebut, pada Januari 2006 BIP telah mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Bandung. Pengadilan Tinggi Bandung memutuskan untuk mewajibkan BIP untuk membayar sisa uang sewa Rp 1.617 dan USD 1,441 sedangkan MPP diwajibkan untuk membayar ganti rugi kepada BIP sebesar Rp 218.484. Pada tanggal 14 Maret 2007 MPP telah mengajukan Kasasi kepada Mahkamah Agung atas keputusan Pengadilan Tinggi Bandung tersebut. Sampai saat ini, proses Kasasi masih terus berlangsung.

32. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 19 Maret 2008, yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 39 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen tunai sebesar Rp1 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 18 April 2008 dan membentuk dana cadangan umum sebesar Rp 300 dari saldo laba.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 23 Mei 2007, yang telah diaktakan dalam akta No. 63 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen tunai seluruhnya sejumlah Rp 6.785 atau Rp 1 (dalam rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 20 September 2007.

33. INFORMASI SEGMENT

Segmen Primer

Perusahaan dan anak perusahaan mengklasifikasikan produk dan jasa mereka menjadi tiga segmen usaha utama yaitu :

- Eceran dan Distribusi
- Teknologi Informatika,
- Administrasi Saham dan Jasa Lainnya, dan
- Lain-lain.

Informasi mengenai segmen primer yang berupa segmen usaha Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

	Eceran dan Distribusi	Teknologi dan Informasi	Administrasi Saham dan Jasa Lainnya	Lainnya	Eliminasi Antar Segmen	Jumlah Segmen
2008						
Pendapatan						
Penjualan ekstern	9.092.477	391.255	26.226	-	-	9.509.958
Penjualan antar segmen	-	18.143	2.140	-	(20.283)	-
Total Pendapatan	9.092.477	409.398	28.366	-	(20.283)	9.509.958
Hasil						
Laba usaha	371.966	14.603	10.088	(1)	470	397.126
Keuntungan (kerugian) atas kenaikan nilai pasar surat berharga - Bersih	(10.609)	(3.180)	(67)	-	-	(13.856)
Beban bunga dan pendanaan lainnya - Bersih	(120.528)	(56.614)	532	(1)	(514)	(177.125)
Laba (rugi) selisih kurs termasuk laba (rugi) atas perubahan nilai wajar swap valuta asing/ opsi - bersih	(10.641)	(7.416)	(43)	-	-	(18.100)
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	3.448	-	-	753	-	4.201
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(33.607)	(2.999)	(2.500)	-	-	(39.106)
Penghasilan (beban) lain-lain – bersih	(24.203)	874	456	-	(11.977)	(34.850)
Laba sebelum hak minoritas	175.826	(54.732)	8.466	751	(12.021)	118.290
Informasi Lainnya						
Aktiva segmen	9.037.446	3.163.223	71.276	463	(1.961.047)	10.311.361
Investasi pada perusahaan asosiasi	50.039	-	-	155.456	-	205.495
Jumlah aktiva	9.087.485	3.163.223	71.276	155.919	(1.961.047)	10.516.856
Kewajiban segmen	5.705.940	1.351.156	6.339	185.032	(223.452)	7.025.015
2007						
Pendapatan						
Penjualan ekstern	6.805.297	390.055	20.218	-	-	7.215.570
Penjualan antar segmen	-	19.676	3.073	-	(22.749)	-
Total Pendapatan	6.805.297	409.731	23.291	-	(22.749)	7.215.570

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

2007	<u>Eceran dan Distribusi</u>	<u>Teknologi dan Informasi</u>	<u>Administrasi Saham dan Jasa Lainnya</u>	<u>Lainnya</u>	<u>Eliminasi Antar Segmen</u>	<u>Jumlah Segmen</u>
Hasil						
Laba usaha	233.094	4.120	7.618	-	81	244.913
Keuntungan (kerugian) atas kenaikan nilai pasar surat berharga - Bersih	158	37.262	126	-	-	37.546
Beban bunga dan pendanaan lainnya - bersih	(165.954)	(66.188)	700	-	(760)	(232.202)
Laba (rugi) selisih kurs termasuk laba (rugi) atas perubahan nilai wajar swap valuta asing/ opsi - bersih	8.672	(5.868)	38	-	-	2.842
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	5.205	-	-	(554)	-	4.651
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(15.284)	3.080	(1.600)	-	-	(13.804)
Penghasilan (beban) lain-lain – bersih	22.551	(741)	141	-	(12.125)	9.826
Laba sebelum hak minoritas	<u>88.442</u>	<u>(28.335)</u>	<u>7.023</u>	<u>(554)</u>	<u>(12.804)</u>	<u>53.772</u>
Informasi Lainnya						
Aktiva segmen	6.984.524	3.059.798	60.636	25.640	(1.915.515)	8.215.083
Investasi pada perusahaan asosiasi	48.468	-	-	141.436	-	189.904
Jumlah aktiva	<u>7.032.992</u>	<u>3.059.798</u>	<u>60.636</u>	<u>167.076</u>	<u>(1.915.515)</u>	<u>8.404.987</u>
Kewajiban segmen	<u>3.775.700</u>	<u>1.279.662</u>	<u>4.166</u>	<u>193.509</u>	<u>(249.087)</u>	<u>5.003.950</u>

Informasi mengenai segmen sekunder yang berupa segmen geografis Perusahaan dan anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Penjualan		
Jabotabek		
Eceran dan Distribusi	3.308.692	2.484.781
Teknologi Informasi	409.398	409.731
Administrasi dan Jasa Lainnya	28.366	23.291
Eliminasi	(20.283)	(22.749)
Sub-jumlah	<u>3.726.173</u>	<u>2.895.054</u>
Luar Jabotabek		
Eceran dan Distribusi	5.783.785	4.320.516
Sub-jumlah	<u>5.783.785</u>	<u>4.320.516</u>
Jumlah	<u>9.509.958</u>	<u>7.215.570</u>

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

34. KONDISI EKONOMI AKHIR-AKHIR INI

Kegiatan usaha Perusahaan dan anak perusahaan mungkin akan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia di masa mendatang yang mungkin akan menyebabkan ketidakstabilan nilai tukar mata uang dan secara negatif mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Perbaikan dan pemulihan ekonomi yang berkelanjutan tergantung pada beberapa faktor seperti kebijakan fiskal dan moneter yang dilakukan oleh pemerintah dan faktor lainnya, yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan anak perusahaan.

35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Pada tanggal 7 Oktober 2008, Perusahaan memperoleh keuntungan bersih sebesar USD 743 (setara Rp7.095) dari fasilitas Buy USD Sell IDR Seagull dengan JP Morgan (SEA) Limited, Singapura sebesar USD 20,000 (lihat Catatan 30.b.ii) yang telah jatuh tempo pada tanggal 30 September 2008.
- b. Pada tanggal 22 Oktober 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian USD Interest Rate Swap dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP), dimana BNP bersedia membayar tingkat suku bunga berdasarkan USD Libor tiga bulanan dan Perusahaan bersedia membayar tingkat suku bunga USD sebesar 2,75% per tahun, dengan jumlah notional sebesar USD 75,000. Pembayaran bunga dilakukan setiap kwartal yang akan berakhir pada tanggal 18 Juni 2010.
- c. Pada tanggal 23 Oktober 2008, nilai tukar kurs beli dan jual (dalam jumlah penuh) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia masing-masing sebesar Rp 9.880 dan Rp 9.980 untuk USD 1 dan Rp 6.574 dan Rp 6.644 untuk SGD 1, sedangkan pada tanggal 30 September 2008, nilai tukar tersebut masing-masing sebesar Rp 9.331 dan Rp 9.425 untuk USD 1 dan Rp 6.558 dan Rp 6.629 untuk SGD 1. Dengan nilai tukar pada tanggal 23 Oktober 2008, Perusahaan mengalami rugi kurs lebih kurang Rp 107.417 atas aktiva dan kewajiban bersih mata uang asing per 30 September 2008.

36. REKLASIFIKASI AKUN

Berikut adalah reklasifikasi yang telah dibuat pada Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2007 agar sesuai dengan Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2008.

Dari	Ke	Jumlah
Piutang lain-lain – bersih	Beban masih harus dibayar	33.803
Investasi Jangka Pendek	Aktiva Tidak Lancar Lainnya – bersih	4.523
Investasi Jangka Panjang	Aktiva Tidak Lancar Lainnya – bersih	63.042
Investasi Jangka Panjang	Investasi Jangka Pendek	3.866
Aktiva Tidak Lancar Lainnya – bersih	Aktiva Tak Berwujud – Bersih	81.680

37. PERATURAN PEMERINTAH BARU

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 (PP 81/2007) tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka. Peraturan ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di bursa efek di Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5%

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat 6 bulan dalam jangka waktu 1 tahun pajak.

Peraturan ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2008. Dampak menurunnya tarif pajak tersebut belum tercakup dalam perhitungan jumlah Pajak Penghasilan Perusahaan dan anak perusahaan pada tanggal neraca.

38. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 23 Oktober 2008.